
56
Juli - Agustus 1998
Harga Rp. 4.500,00
G·A·Y·a
NUSANTARA
Pidato Felipa De Souza '98
Rupa-Rupi Gay Di Eropa
Pemilihan Putri Pattaya '98

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 04.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 56 ~ JULI-AGUSTUS 1998

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* **GN terdiri dari:** *Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Fero Avellino; Ibhoed; Leonardo; Ruddy Mustapha; Yugus.* **Alamat redaksi dan sirkulasi:** *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ✆ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>.* **Harga eceran:** *Rp4.500,00.* **Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia):** *Rp5.000,00.* **Rekening Bank:** *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-10
Kover Depan:	
Toto Sumarto: "Aku Akan Dekati Dia..." oleh Ibhoed (GN)	11-14
Pengalaman Sejati:	
Terjerembab Dalam Kubangan Nestapa oleh A. Ndandung D (Serang)	15-19
Puisi:	
Sendiri Tanpa Aku oleh A. Ndandung D (Serang)	20
Adakah Cinta oleh Manuel (Jakarta)	30
Keluhan Kita:	
Apakah Temanku Gay? oleh Tim GN	21-22
Artikel Khusus:	
Pidato Dede Oetomo Di Malam Anugerah Felipa De Souza 1998 oleh Dede Oetomo (GN)	23-25
Liputan Khusus:	
Perayaan Paskah Persekutuan Hidup Damai & Kudus oleh Yugus (GN)	27-29
Pemilihan Putri Pattaya'98 oleh Ibhoed (GN)	43-46
Cerpen:	
Surat Bersampul Biru oleh Aan (Jakarta)	31-34
Catatan Kegiatan:	
Malam Renungan AIDS Nusantara 1998 oleh Didi Soedjono (GN)	35-37
Gay Mancanegara:	
Rupa Rupi Gay Di Eropa: Gay Setengah Baya oleh Indolingkar Penpals	39-42
Perkawanan	47-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Toto Sumarto, Bandung.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Malam Renungan AIDS Nusantara'98.* Foto: Ibhoed.

(Master diselesaikan 18.06.98)

SEKAPUR SIRIH

Hallo...kita jumpa lagi di buku seri GN edisi 56 ini. Sebelumnya kita sempat deg-degan juga, apakah buku seri GN edisi ini dapat terbit tepat pada waktunya. Maklumlah saat penggarapannya berbarengan dengan situasi yang 'memanas' akibat demonstrasi Pro Reformasi yang digelar oleh para mahasiswa/mahasiswi dari berbagi perguruan tinggi di Indonesia pada umumnya dan di Surabaya pada khususnya, terutama pada tanggal 14-20 Mei 1998. Namun karena kita merasa bertanggung jawab terhadap penerbitan buku ini, maka para kru GN tetap konsekuen terhadap tugas-tugasnya. Meski banyak tentara di mana-mana dan juga panser-panser yang 'bertebaran' di setiap sudut kota, serta kerusuhan-kerusuhan dan penjarahan-penjarahan di berbagai fasilitas umum yang ada, juga sesekali kita ikutan demo juga, namun kita tetap 'maju terus pantang mundur' dalam menerbitkan buku kesayangan kita ini.

Masih dalam situasi Pro Reformasi, meski ini termasuk situasi yang cukup sulit karena dibarengi pula dengan krisis moneter yang berkepanjangan, namun beberapa rekan-rekan gay tetap eksis dengan aneka kegiatan-kegiatannya, seperti IGAMA (MALANG) dengan perayaan ultahnya yang ke-5, arek-arek PATTAYA PRODUCTION (SURABAYA) yang menggelar Pemilihan Putri Pattaya' 98, ataupun GN sendiri yang menyelenggarakan Malam Renungan AIDS'98. Kita benar-benar salut akan hal ini. Namun sayangnya, seperti halnya kegiatan demo mahasiswa yang 'ditunggangi' oleh kaum perusuh, kegiatan di dunia *hemong* pun tak luput juga dari tingkah usil dari beberapa oknum gay yang tidak bertanggung jawab. Seorang oknum gay yang mengaku dari IGAMA (MALANG) menelepon markas besar GN-yang dalam hal ini diterima langsung oleh Mas Dede Oetomo, oknum tersebut mengatakan bahwa acara IGAMA dibatalkan karena banyak kerusuhan. Terpaksalah kru GN yang sudah bersiap untuk berangkat ke Malang, jadi membatalkan kepergiannya. Namun ternyata acara IGAMA tidak dibatalkan, berarti di sini terlihat adanya usaha oknum-oknum tertentu yang berusaha untuk mengadu domba antara GN & IGAMA. Seharusnya hal semacam ini tidak perlu terjadi, karena bisa 'merusak' citra diri kita sebagai gay. Semoga tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Dan sambil menunggu terlaksananya Reformasi di negeri tercinta ini, kami hadirkan GN edisi 55 ke hadapan anda. Selamat menikmati.....

▼ IBHOED (GN)


Gaya Nusantara
I love you GN.
PONY
= ALFA SALON / IPOOS GB
SALAM PERSAHABATAN SLALU
RASY 97

GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Info Tempat Ngeber Di Balikpapan

Beberapa tempat ngeber di Balikpapan sudah tidak dipakai lagi, yaitu:

- The TC, Jln. Istal Kuda, sudah tutup sejak tahun 1993.
- Lapangan Merdeka (Fredom Park).

Informasi tempat ngeber yang baru di Balikpapan adalah sebagai berikut:

- Paradise Discotheque, setiap Kamis malam, jam 23.00 ke atas.
- Monumen di Jln. Klandasan, ramai hari Sabtu malam Minggu.
- Sauna di Dusit Hotel, taripnya untuk sekali masuk Rp 23.500,-, setiap hari Selasa dan Kamis, jam 18.00-20.00, banyak local boy dan exparts.

LUTHER (BALIKPAPAN)

Foot Worshiper

Foot Worshiper atau pemuja kaki adalah bentuk seksualitas yang berorientasi pada kaki. Walau mereka juga memperhatikan individu pemilik kaki tersebut (di dalam kelompok ini juga dikenal G, lesbi dan straigh), akan tetapi yang benar-benar membuat mereka terangsang adalah kaki, umumnya telapak kaki. Meskipun sebenarnya orang normalpun sedikit banyak mengalami rangsangan jika melihat tungkai dan kaki indah. Dalam ilmu Tao, bentuk kaki dan tanda-tanda yang ada padanya dapat dipakai untuk mengidentifikasi kesehatan fisik dan bahkan psikis seseorang. Bagi seorang foot worshiper, kaki bukanlah anggota tubuh yang menjijikkan, melainkan sesuatu yang indah, sensual, erotik, dipuja dan 'disetubuhi'. Keberadaan orientasi seksual ini umumnya kurang dimengerti dan disadari, bahkan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu seringkali tidak diperoleh kepuasan, bahkan kesalah paham. Setahu saya di USA, foot worshiper relatif sudah diakui keberadaannya. Bahkan secara komersial telah dibuat film-film erotik khusus untuk konsumsi kelompok ini. Melalui kolom ini saya ingin mengajak teman-teman foot worshiper untuk menjalin komunikasi. Silakan hubungi saya:

BUDY
P.O. Box 2046
BOGOR TIMUR 16020

Bantahan Dari Leonardy

Dengan ini saya Leonardy K **membantah** bahwa saya mencari teman di buku seri GN dan merasa tidak pernah mengirim surat ke GN. Bahkan nama GN baru saya ketahui setelah menerima surat dari para pembaca GN. Dan foto

yang dimuat di GN juga bukan foto diri saya. Sekarang saya yakin bahwa ada orang yang ngerjain saya dengan sengaja, yaitu salah seorang bawahan saya di tempat kerja yang sudah dipecat. Demikian bantahan dari saya, terus terang saja saya sangat terganggu dengan hal ini. Mohon para pembaca GN tidak lagi menyurati saya.

LEONARDY K (JAKARTA)

Dengan adanya bantahan ini, maka iklan di Perkawanan GN. 55 atas nama Leonardy Kosasih dianggap tidak pernah ada.

Komplain Buat Tanto

Pada terbitan GN. 53 lalu, pada kolom Gayung Bersambut tertera penawaran dari Semarang berupa majalah & VCD. Pengirimnya adalah Tanto,P.O. Box 1247 Semarang. Saya telah mengirimkan wesel sebesar Rp 50.000,- (untuk 1 majalah & 1 VCD) ke alamat tersebut. Lama saya tunggu tidak ada balasan, lalu saya kirim surat yang isinya menanyakan kenapa belum ada kiriman majalah dan VCD-nya. Tapi hingga saya menulis surat ini ke GN, belum juga ada kabar beritanya. Dengan terpaksa saya menulis ke GN agar Tanto membacanya dan segera bertanggung jawab. Bila memang persediaannya sudah habis, saya mohon Tanto segera mengembalikan uang saya. Sekali lagi saya mohon pertanggung-jawaban dari Tanto.

BUDI [redacted] (JAKARTA TIMUR)

Surat senada juga datang dari Sukemi (Malang).

A House Leased Out

I'd like to lease my house at Amarapura Estate immediately (type 36/119) for whom is acquainted with me before. It's 15 minutes by 'angkot' from Serpong Station and a hour by train to Tanah Abang. It's really contiguous with Bumi Serpong Damai (only 10 minutes) just contact me for that (or just for a friendship) to:

ANTO
P.O.Box 8649/JKS-GR
JAKARTA 12980

Boywatch & Coverboy GN

Saya usul, bagaimana kalau GN menyelenggarakan pemilihan coverboy GN setahun sekali, seperti majalah remaja. Saya juga usul agar di GN menampilkan rubrik semacam Boywatch seperti majalah Anita, yang menampilkan cowok cute dalam celana renang yang sexy. Selain itu kapan GN melansir artikel tentang striptease,cowok seperti di Kafe Jalan-Jalan (Jakarta)? Atau GN punya artikel tentang striptease and S & M (sado masokis) dalam dunia hemong, sangat OK bila diterbitkan.

MICHAEL
Tromol Pos 6
BATU 65301

Coverboy GN memang belum diadakan lagi, karena atensi dari teman-teman lain sangatlah kurang, seperti penyelenggaraan beberapa waktu yang lalu. Untuk Boywatch, boleh-boleh saja buat mereka-mereka yang merasa sexy untuk tampil di cover GN dengan berswimsuit-ria. Untuk artikel tentang striptease, siapa nich yang mau bantuin GN membuat tulisannya?

Barter Foto Bintang Film

Saya mempunyai koleksi foto bintang film Mandarin seperti Aaron Kwok, Andy Lau, Leon Lay, Jimmy Lin,dll. Yang berminat bisa dibarter dengan foto cowok

bugil. Saya juga mau menjual kaset video VHS dan VCD baik yang hetero maupun gay. Stok terbatas. Informasi selanjutnya, hubungi lewat surat atau telepon. Dan bagi yang punya pernik-pernik Tom Cruise, hubungi saya.

HABURA[redacted]
P.O. Box 7046 SMTM
SEMARANG 50070
Telp. (024) 519-189

Penawaran Dari Ujung Pandang

Saya menawarkan produk yang menarik dalam dunia pria yang sangat baik untuk dikoleksi ataupun hadiah bagi teman sesama. Produk-produk itu berupa:
1. Gambar-gambar dalam bentuk lembaran laki-laki cucok, @ Rp 1.500 - Rp 5.000,- (sesuai ukuran).
2. Majalah-majalah gay dari luar negeri berbagai macam, @ Rp 25.000,-.
3. Buku-buku, katalog, buletin gay dari luar negeri, @ Rp 10.000,- - Rp 15.000,-.
4. Kartu pos bergambar laki-laki cucok dengan pose yang menarik, @ Rp 5.000,-
5. Perangko-perangko luar negeri dengan tema yang menarik per 100 lembar @ Rp 10.000,-.

Bagi yang tertarik silakan hubungi saya + ongkos kirim Rp 1.000,-.

MUHAMMAD[redacted]
P.O. Box 1259
UJUNG PANDANG 90012

Buat Mas Viktor

Melalu GN saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seseorang yang pernah berjasa kepada saya, yaitu Mas Viktor di Palopo. Saya tahu Mas Viktor mungkin kecewa, tapi sungguh jauh di lubuk hati saya yang paling dalam, saya cuma bermaksud baik. Percayalah saya nggak punya maksud apa-apa. Demi Tuhan, sekecil apapun kebaikan seseorang saya nggak akan pernah melupakannya. Untuk itu saya mohon maaf, jika mungkin selama ini saya sudah mengecewakan Mas Viktor. Mas mau kan memaafkan saya? Saya selalu ingat akan janji Mas yang tidak akan pernah memutuskan persaudaraan walaupun kita beda agama. Semoga Mas Viktor ingat janji itu.

R. SETIAWAN
[redacted]
SERANG 42118

Mencari Partner Kerja Gay

Saya mencari teman yang benar-benar ingin bekerja sama dalam bidang sablon dan pangkas rambut, karena saya ingin berwiraswasta. Bila pembaca GN ada yang serius, tolong balas keinginan ini, baik yang sudah sukses atau belum. Diutamakan gay yang aktif bekerja dan tidak suka pilih-pilih calon partner kerjanya.

A. MUSTIKNO
[redacted]
SURABAYA 60132

Mencari Pekerjaan

Tolonglah adik yang miskin dan kuper ini, adik sangat ingin sekali bekerja. Saat ini adik berumur 18 tahun dan beraga-ma Islam. Selain itu, adik juga ingin sekali mempunyai sahabat gay yang mau mengerti keberadaan adik dan dapat memberikan dorongan kepada adik untuk maju, serta dapat mengangkat adik dari kemiskinan. Untuk semua pembaca GN, bisa hubungi saya di alamat ini:

ICHWAN[redacted]
SRAGEN 57253

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ✆870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ✆ 592-4276.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620.

▼



KOVER DEPAN ☺

Cowok-cowok Bandung emang terkenal cakep-cakep en keren-keren, nggak salah bila GN kembali sekali lagi menampilkan cowok asal Bandung sebagai model sampul edisi No. 56 ini. Lajang kelahiran Bandung, 29 Oktober 1972 yang beragama Kristen ini punya nama lengkap Toto Sumarto. Cowok *cucok* yang berbalutkan body178 cm/75 kg ini, punya hobby: aerobic, denger music serta JJS. Pengagum Primus Yustisio ini juga suka nasi goreng, mie goreng, sate, rujak dan juga fresh salad. Tentang kehidupan seputar dunia gay, simak aja penuturan doi di bawah ini:

TOTO SUMARTO :

"AKU AKAN DEKATI DIA....."

Tidak Harus Terbuka



Aku merasakan diriku sebagai seorang gay sejak kecil, kira-kira sekitar usia 5/6 tahun. Di mana kalau sedang bermain-main, aku suka sekali dengan sesama teman cowok. Bahkan saat kelas 3/4 SD, aku sudah merasa tertarik dengan seorang cowok. Dengan kenyataan seperti ini, aku menerima diriku sebagai seorang gay dengan pasrah apa adanya.

Aku sudah terbuka sebagai gay pada sebagian orang. Ortu dan kakak sudah tahu hal ini, dan syukurlah mereka juga bisa menerima diriku apa adanya. Beberapa teman dekat juga sudah tahu, mereka bisa menerimaku dengan baik di tengah-tengah keberadaan mereka, tidak

menghina atau mengejek, mungkin karena sebelumnya aku menjelaskan dan memberikan pengertian pada mereka tentang apa dan bagaimana kaum gay itu.



Alasanku terbuka sederhana sekali, yaitu agar keberadaanku ini bisa diterima siapa saja. Sebelum terbuka, tentu saja aku sudah memikirkan terlebih dulu baik buruknya. Dan begitu siap, maka akupun segera terbuka, kira-kira sejak umur 15 tahun.

Tentang keterbukaan ini, tidak harus dilakukan oleh semua gay. Itu semua tergantung dari situasi dan kondisi di sekitar mereka, apakah nantinya bila mereka terbuka orang-orang di sekitarnya bisa menerima atau tidak. Yang pasti, karena kita lahir di tengah lingkungan masyarakat hetero, maka ada baiknya bila kita bisa menjaga hubungan sosial yang baik dengan mereka.

Tidak Semua Gay Reseh

Banyak orang yang salah dalam menilai kaum gay. Tidak semua teman-teman gay itu reseh. Kalaupun ada yang begitu, paling-paling cuma sebagian kecil saja. Masih banyak teman-teman gay yang baik dan punya prestasi yang membanggakan. Jadi tidak bisa disama-ratakan antara gay yang satu dengan gay yang lain.



Kalaupun ada dari beberapa teman-teman gay yang suka menye-

barkan gosip/fitnah yang tak jelas kebenarannya, atau suka tidak akur satu sama lain, itu memang karena pribadi mereka saja yang tidak baik. Jadi jangan dilihat dari ke-gay-annya donk!

Merasa Biasa-Biasa Saja

Soal kehidupan gay yang dibilang selalu glamour, aku rasa tidaklah begitu. Mungkin karena kebanyakan teman-teman gay yang selalu memperhatikan penampilannya, sehingga kesannya seolah-olah seperti glamour. Kalau sekali-kali senang-senang dan hura-hura, boleh donk sekedar refreshing, dan itu bukan kehidupan glamour lho...

Aku sendiri merasa biasa-biasa saja seperti teman-teman yang lain. Dalam kesehariannya aku suka pakaian yang santai-santai saja , seperti celana jeans, t-shirt, kemeja plus topi.

Sarat Prestasi

Terus terang saja, sesekali memang aku suka juga ke diskotik, meskipun tidak terlalu sering. Sejak tahun 1987 aku sudah mengenal kehidupan diskotik, karena pada dasarnya memang aku suka musik.

Memang sich banyak masyarakat yang menganggap diskotik itu bukan tempat orang yang baik-baik, tapi aku rasa itu tidak benar seluruhnya, masih banyak yang baik-baik khoq! Tergantung dari kepribadian orangnya saja. Buktinya saya banyak meraih prestasi di arena diskotik, antara lain: Juara I 'King Of Solo Dance Competition' di Lipstick Disco Skate (Bandung) tahun 1991; Runner Up 'Techno-House Contest' di Studio East Disco Theatre (Bandung) tahun 1992; dan Runner Up 'Solo Dance Competition' yang diselenggarakan oleh Hanny Enterprise di Bandung Promotion Centre tahun 1993. Selain itu aku juga per-nah menyabet Juara III 'Lomba Gambar Anak-Anak' yang diselenggarakan UNESCO di kampus ITB (Bandung) tahun 1978.



Suka Cowok Yang Dewasa

Bicara soal cowok idaman, jujur saja aku suka cowok yang tam-

pan, dewasa, baik, jujur, setia, pengertian, penuh kasih sayang, tidak matre, tidak suka bohong, tidak 'ember' dan serius. Dari segi umur, saya suka yang berumur antara 25-40 tahun. Mungkin kriteria cowok idamanku ini kelewat 'tinggi' tapi tidak ada salahnya donk, namanya juga usaha untuk cari yang terbaik.



Seandainya nanti ketemu cowok seperti apa yang aku idamkan, maka aku akan terus dekati dia sampai mengetahui isi hatinya untuk diriku.Bila ternyata nantinya cowok yang kutaksir itu menolak cintaku, meskipun sedih tapi aku akan berusaha mencoba untuk tidak mau 'menggunggunya' lagi. Seperti yang pernah aku alami saat kelas 1 SMA dulu.

Dan bila nanti aku punya pacar cowok, lalu terjadi perselingkuhan seperti banyak kasus yang dialami oleh teman-teman lain, maka aku akan dengan tegas menyuruh dia untuk memilih antara aku atau yang lain. Itu saja! Aku memang pernah mengalami kejadian seperti ini sekitar 2 tahun yang lalu. Tapi aku tidak mau mengingatnya lagi, biarkan semuanya berlalu begitu saja seiring berputarnya roda waktu.

Ya....begitulah sekilas tentang diriku, bila masih penasaran dan ingin kenal lebih dekat lagi denganku, silakan kontak aku jangan ragu, pasti aku akan senang sekali.

▼ IBHOED (GN)

Fans Address:

TOTO SUMARTO
d/a. Kel. Soemarsono
Jln. Pakar Barat No. 1 Dago Atas
RT. 01 RW. 07
BANDUNG 40198
Telp. (022) 251-0120

Terjerembab Dalam Kubangan Nestapa

Tiga purnama sudah, rembulan nampak bercahaya meski agak muram oleh kabut tipis di pagi buta ini. Ayampun memanggil mentari agar fajar segera merekah gantikan rembulan di sana. Angin lembut goyangkan dedaunan yang jatuhkan tetes-tetes embun semalam ke atas tanah. Di luar masih dingin. Kututup kembali jendela kamarku, malas. Beringsut ke ujung ranjang kugamit lagi gulingku sembari mendekapnya erat-erat. Kutarik napas dalam-dalam dan kuhembuskannya dengan segera, masih terasa sesak yang beraroma kegetiran. Kucoba memejamkan mata lagi, tapi otakku terpaku olehnya. Dia yang membuatku tak tidur semalaman, hingga kelopak mataku terasa berat.

Pagi telah menjelang, kubiarkan matahari jatuh di lantai kamarku setelah menembus kaca jendela. Kusandarkan diriku pada dinding kamar sambil menyelonjorkan ke dua kakiku. Masih sepi kota ini. Jauh sekali dengan kota kelahiranku, kota Pahlawan yang tak pernah tidur. Ramai sekali! Enam bulan yang lalu kutinggalkan kotaku, keluargaku dan pekerjaanku. Aku terseret oleh cintaku pada seseorang di Serang, Ade'Yo, begitulah panggilan kesayanganku padanya. Serang juga bukan kota kelahirannya, ia menempati rumah BTN di sana, ia bekerja di sebuah perusahaan farmasi yang besar di Cilegon. Lima belas bulan yang lalu cintaku mulai tumbuh setelah sebelumnya berkenalan dan bersahabat melalui korespondensi dan sesekali kami saling mengunjungi. Ia juga amat mencintaiku.

Aku sebenarnya telah enggan untuk bercinta setelah cintaku yang pertama gagal. Aku pernah mencoba hidup bersama dengan seorang guru yang sekota denganku, mungkin kami tak berjodoh. Tak ada benci dan tak ada dendam padanya, aku tetap menghargainya. Namun, setelah saling berkirim surat sekian lamanya ada gelora yang mampu membangkitkan gejolak asmaraku, dan tak ada salahnya kucoba lagi untuk yang ke dua kalinya walau harus berkorban meninggalkan semuanya di kotaku. Kugantungkan harapanku padanya, pada Ade'Yo-ku.

Akhir Juni 1997, kuinjakkan kaki dan menghirup udara Serang yang cukup panas, kota santri yang tenang dan tenteram. Aku mulai membangun mahligai cinta bersamanya. Begitu bahagianya kami saat itu, nikmat tiada tara hidup penuh warna. Saling menghormati, saling percaya, saling menerima dan memberi, saling mengasihi, saling menyayangi, saling...ah, indahnya dunia ini. Rasa syukur dan terima kasih selalu kuhaturkan pada Tuhan YME seusai shalat atau di setiap kesempatan lainnya.

Sebenarnya di Serang aku juga berniat akan berwiraswasta, tetapi karena untuk sewa kios/stand amat mahal, maka untuk sementara kutunda dulu niat itu. Aku mencoba mencari kerja lain sebagai tambahan uang modal yang kubawa dari Surabaya. Lalu aku teringat seorang sahabat, bahkan telah kuanggap sebagai saudara, yang sekarang berada di Metro, Lampung Tengah. Dia dulu adalah teman kuliah di Surabaya. Tampaknya sekarang dia sudah maju dan dapat disebut kaya raya dengan perusahaan rotinya. Dia pernah menawariku untuk bekerja sama dengannya. Singkat kata aku telah berada di kota Metro dan bekerja dengannya. Dengan terpaksa kutinggalkan Ade'Yo yang aku cintai. Berat rasanya meninggalkannya, ia mengantarkanku pergi hingga ke pelabuhan Merak. Tak terasa ada butiran bening menetes dari sudut mataku yang tak mampu kutahan. Pemanda-ngan indah di selat Sunda, gugusan bu-kit-bukit dan debur ombaknya tak jua sanggup mengubah kesedihanku, kudendangkan lirih tembang Mungkinkah nya Stinky.

Di Metro aku bekerja dengan memulai belajar membuat roti hingga proses finishing. Dan hampir tiap hari aku turut mengirim atau menjual roti menggunakan mobil canvas ke toko-toko dan kios-kios di pasar sampai ke luar kota yang berjarak tempuh hingga 400 km pulang pergi. Melewati jalan desa yang tak beraspal, tanah merah yang berdebu, jalan berlubang, melalui persawahan, perkebunan kelapa sawit, daerah transmigrasi yang kering dan memprihatinkan. Pokoknya seluruh wilayah Lampung telah terjamah olehku. Mengangkat kardus-kardus penuh roti masuk ke pasar-pasar yang padat dan jorok, aku mulai terbiasa. Menginap dan tidur di teras masjid yang dingin oleh udara malam, akrab dengan nyamuk dan beralaskan kardus kosong dilipat, tidak mandi karena air yang ada cukup untuk wudlu, itupun airnya amat keruh dan asin. Semua itu menambah semangatku untuk mengumpulkan rupiah. Pernah pula kardus penuh roti yang kutaruh di atas box roti di belakang motor terjatuh dan berhamburan di tengah perkebunan kelapa sawit karena jalanan berliku dan bergelombang. Ah, betapa sedih rasanya, apalagi terik matahari tak bersahabat saat itu. Pekerjaan membantu menejemen perusahaan atau bekerja sama membuka usaha depot/rumah makan walau kecil yang telah dijanjikannya tak jua terwujud, setiap kutanyakan hal itu, ia selalu menghindar atau mengalihkan perhatian. "Ah...Ade'Yo, Mas bekerja

berat ini demi masa depan kita untuk berwiraswasta kelak, sayang", gumamku acap kali bila merasa lelah dan penat.

Karena merasa tak ada perubahan pada pekerjaan, apalagi dia tidak sebaik dulu lagi, maka kuputuskan kembali lagi ke Serang. Aku tidak bersedia digaji atau diberi bekal apapun olehnya, terus terang aku gengsi dan juga harga diri. Aku hanya berpesan padanya agar lebih memperhatikan orang tuanya dan saudaranya, serta hak-hak karyawannya yang banyak terabaikan. Mungkin aku juga tidak betah lama-lama berjauhan dari Ade'Yo. Kerinduanku akan dirinya selalu menggoda setiap waktu. Pertimbanganku pula, aku dulu pergi meninggalkan Surabaya guna mewujudkan hidup bersama dengan Ade'Yo di Serang, kenapa aku harus meninggalkannya ke Metro? Rasanya tak sanggup bila aku harus berpisah darinya.

Kebahagiaan itu kembali kami raih setelah bersama mengisi hari-hari yang sarat akan cinta di rumah sederhana miliknya, di kota Serang. Permainan-permainan asmara melambungkan gairah cinta kami nan segar. Entah, dengan Ade'Yo aku dapat lebih menikmati dan terpuaskan tanpa tanding dalam urusan di atas ranjang. Namun, kuakui kemampuan seksku amat dahsyat, hingga beberapa kali ejakulasi tiap harinya, itupun masih kutambah dengan 'berswalayan' saat dia kerja. Memang kami kurang berimbang, apalagi bila dia lelah sepulang kerja, dia hanya melayaniku saja, tetapi nafas cintanya tetap kurasakan semerbak dan memenuhi tiap relung hatiku. Kami bersepakat saling melayani dalam segala hal, tidak hanya seks belaka, tapi termasuk pekerjaan di rumah. Karena aku berprinsip kita adalah sama dan diapun setuju, bahwa kau adalah istri dan suamiku dan aku adalah istri dan suamimu. Saling bertanggung jawab disertai rasa tulus dan ihklas, gambaran cinta.

Dia tetap bekerja dengan sistem shif dan aku masih mencari pekerjaan melalui iklan di surat kabar-surat kabar. Uang rencana untuk berwiraswasta kami gunakan untuk merehab bagian rumah dan membeli perabot/alat rumah tangga lainnya yang belum kami miliki. Kami jadi lebih betah tinggal di rumah yang kian apik dan telah banyak terisi barang yang kami perlukan. Kepada tetangga dan teman kerjanya, aku mengakui dia sebagai adikku, oleh karena itu dia selalu memanggilku "Mas", mesra sekali kedengarannya. Dan kami berlaku sewajarnya di luar rumah, sehingga tidak ada pandangan minor dari orang lain terhadap kami. Kebetulan juga kami sama-sama bersikap wajar seperti halnya kaum hetero, istilah kerennya maskulin, jadi tidak tampak bahwa kami homoseksual.Perbedaan usia kami terpaut 9 tahun, aku telah berusia 30 tahun. Dia memang masih muda, tapi wajah dan sikapnya menunjukkan kedewasaan, itulah salah satu hal yang kukagumi darinya.

Entah, tak ada hujan atau badai, tiba-tiba Ade'Yo berubah sikap. Dia mulai dingin dan membeku, tak ada kata-kata dan cerita bila tidak kutanya. Per-

mainan sekspun mulai hambar, dia hanya melayani tanpa api cinta kehangatan yang siap menghanguskan kami dalam nafsu yang indah seperti hari-hari kemarin. Acap kali kutanya kenapa dia berubah sikap akhir-akhir ini? Ataukah ada orang lain di antara kita? Atau...ah, berbagai pertanyaan telah kusodrokan padanya, tetapi tidak ada jawaban sedikitpun darinya. Tetap membisu. Beberapa hari kami larut dalam kebekuan merajang kalbu. Tak ada tawa, canda, apalagi kemesraan. Diri melara dan sendu.

Sore itu, di luar jendela langit cerah merona jingga. Kuusung Ade'Yo dalam suasana padang, mengajaknya tuk ungkap gulana dan menghajar kesenyapan panjang dengan hati-hati, sabar dan dewasa. Tiba-tiba langit gelap, kelam. Luruh aku dalam pilu, tiada asa yang tersisa, ku terhempas di tengah pusaran hembusan prahara. Betapa membekas dalam hati dan ingatanku, saat itu ia paparkan dengan terbata-bata bahwa ia telah bosan hidup begini, ia ingin sendiri, ia takut akan pandangan masyarakat dan ia khawatir oleh tekanan keluarganya pada masa depannya kelak. Oh..., jiwaku mendidih, pada puncak gunung berapi, di permukaan garis lautan, dalam gelombang pasang, tetapi ya Tuhan...jangan ledakkan aku! Kukuasai emosiku, kuhela napas dalam-dalam, kuhembuskan perlahan dan aku berada dalam kedewasaan yang teruji. Kukatakan bahwa bukankah dulu ia telah sepakat hidup bersama dengan segala resikonya dan sering kuminta mempertimbangkannya benar-benar. Aku telah berkorban atas kepentinganku, keluargaku, pekerjaanku dan meninggalkan kotaku. Cintaku telah mengalahkan segalanya. Betapa besar dan agung cinta itu. Akupun akhirnya harus pergi meninggalkan Ade' Yo yang kucintai, pergi tanpa kerelaan. Semua demi kebahagiaannya, aku tidak bisa memaksanya. Jiwaku mendidih, bersenyawa dalam ombak dan gelombang pasang, bergulung-gulung, berkejaran, melambung, menukik dan terhempas. Terburai pecah di tepi pantai berpeluk sia-sia di atas pasir yang tercerai berai. Ah, renjanaku cuma menggunturkan yang hampa belaka hanya sia-sia. Meninggalkan gerusan yang menyiksa.

Malam itu begitu hening, kami berdua larut dalam kesedihan dan kepasrahan yang pada kenyataannya kami harus hidup sendiri-sendiri. Malam itu kami nikmati malam terakhir dengan cumbuan dahsyat, dekapan erat, ciuman lepas memanas, saling menggelepar dan pada gilirannya mengerang panjang terpuaskan. Namun setelah itu, tangisan berdua memecahkan keheningan malam. Kami masih berpelukan mesra, karena esok tak ada hari lagi bagi kita berdua. Malam itu pula aku berpamitan padanya sebelum ia berangkat kerja shif malam. Aku merasa tak mampu bila harus berpamitan esok hari dan pergi meninggalkannya pada saat cinta masih mendalam. Air mata mengalir tanpa henti. Semalaman aku tak tidur, berkemas dan sambil melihat kembali

kenangan indah kami pada album foto dengan hati merintih pedih.

Esok pagi sebelum meninggalkan rumahnya, kupandangi lekat-lekat setiap sudut ruangan, benda-benda kenangan yang mengisi rumah, kuhirup dalam-dalam udara rumahnya, kucium pakaian kerjanya dan pakaian dalamnya, serta foto kenangan kami saat di Bromo, di air terjun Madakaripura dan di pantai Kenjeran Surabaya. Sambil berucap lirih, "Selamat tinggal sayangku, aku tetap mencintaimu. Semoga kau bahagia selalu." Aku keluar dari rumahnya di saat dia belum pulang kerja. Aku pergi dengan membawa pakaianku, dan saat itu uangku hanya tinggal seribu rupiah, sungguh! Vespa yang kubawa dari Surabaya itulah teman setiaku dalam menjalani hidup sendiri di Serang, tanpa sanak dan saudara seorangpun. Tidak juga seorang teman sehatipun, karena aku telah menutup diri sejak bersamanya.

Kini, aku telah bekerja kembali sebagai seorang guru sukarelawan di salah satu sekolah dasar. Kucoba untuk lebih memberi arti bagi hidupku dan hari-hari mereka anak-anak didikku yang butuh perhatian lebih. Karena honorku tidak cukup untuk kost/kontrak kamar, maka aku tinggal di panti/asrama bersama sebagian muridku. Jangankan untuk kost, untuk makan saja paling cukup untuk 6 hari dengan menu sederhana. Dengan tinggal di panti/asrama aku bisa makan dan tidur gratis, hanya aku harus rela membantu pekerjaan apapun di sana dan ikut mengawasi mereka yang tinggal di sana. Untuk menambah uang di saku, seminggu tiga kali aku memberi les privat pada seorang anak TK, yang kenyataannya dia adalah anak tuna grahita yang hiperaktif dan juga mengalami gangguan motorik serta mengalami kelambatan dalam bicara. Acapkali aku harus jalan kaki sejauh 10 km pulang pergi saat memberi les anak tersebut. Hal ini karena untuk menghemat keuangan, juga kadang vespaku yang rusak. Semua kujalani dengan apa adanya dan mencoba mengambil hikmahnya dari semua yang telah terjadi.

Hari-hariku berlalu dengan kondisi diri serba sulit, apalagi di suasana ekonomi dan negara yang krisis dan kritis ini. Dan aku tetap jalani hidup ini sendiri. Entah, namanya masih ada di hatiku, dirinya masih membayang dalam ingatanku. Aku tak dapat melupakannya, aku masih terendam dalam larutan cintanya, aku masih memimpikan ia kembali mengukir hari depan nan gemilang, meski rasanya tak mungkin terjadi. Haruskah aku tetap sendiri arungi hidup ini? Tanpa dia, tanpa siapa-siapa? Malam kian tua dan tetap memeluk bumi erat tanpa celah. Kubiarkan bibirku bersenandung lirih sebuah lagu sendu. Serasa dadaku tergodam bertalu-talu menggemuruh, luluh lantak jiwaku terkulai dan terjerembab dalam kubangan nestapa tanpa daya.... *(Serang, 16 Januari 1998).*

▼ A. NDANDUNG D (SERANG)

Sendiri Tanpa Aku

Matahari mengemas
tergantung di rerantingan akasia
dan tergelincir di balik cakrawala
sinar jingganya tersisa
semburat menghias jumantara barat
sang bayu lirih menyapa
permainkan rerumputan yang meranggas
unggas-unggas beriringan kembali ke peraduannya
tinggalkan aroma khas di belakang rumah
ku memandang lurus ke depan tembus dinding pagar
menyibak senja paksa hadirkan
sebentuk wajahnya nan rupawan
pikiran menerawang
kibaskan kenangan merona indah
saat bersama satukan asa



Malam kian beranjak hampiriku
menyergap dan membisu
nebula selimuti bulan sayu
bintang gemintang redup tersaput kabut
di balik jendela geming kuluruh
tersungkur dan runtuh
kalbu pun rapun
kala terkasih ingin bebas bak burung
sendiri tanpa aku
tanpa terbelenggu walau ku tak membelenggu
kini aku bersama malam kelamku

▼ **A. NDANDUNG D. (SERANG)**

KELUHAN KITA ☹

APAKAH TEMANKU GAY ?

Saya bukan seorang gay, saat ini saya kost dengan seorang teman yang sebelumnya tidak saling kenal (dia lebih dulu kost di tempat tersebut). Kami bekerja di perusahaan yang berlainan.

Saya tidak melihat dan merasakan keanehan-keanehan yang menjurus pada hal-hal yang bersifat gay dalam diri si Adi (sebut saja begitu). Namun karena pacar saya (cewek) mengatakan bahwa si Adi adalah seorang gay (cewek saya itu juga tahu dari orang lain). Maka saya mohon penjelasan hal ini kepada Mas-Mas di GN.

Sedikit gambaran tentang si Adi yang bisa saya jelaskan adalah:

- Kalau berpakaian selalu suka busana yang ketat-ketat, maklum macho.
- Kalau tidur selalu memakai celana dalam saja. Bahkan kalau sehabis mandi, tidak malu bertelanjang bulat di depan saya saat akan berganti pakaian.
- Dia pernah memandangi saya lama sekali.
- Kalau kami keluar bersama, dia selalu memegang jemari tangan saya, bahkan kadang merangkul bahu saya.
- Kalau guyon sering pegang-pegang hidung, pipi, pantat dan sebagainya.
- Kalau meminta persetujuan dari saya, dia mengedipkan sebelah matanya.
- Kadang kalau tidur (kami tidur seranjang), tangan/kakinya selalu menggelayut ke tubuh saya.

Berdasarkan hal-hal tersebut, saya ingin bertanya tentang beberapa hal sehubungan dengan ke-gay-an seseorang:

1. Bagaimanakah ciri-ciri seorang gay?
2. Apakah teman saya itu termasuk gay?
3. Bagaimanakah perilaku seks seorang gay, maksudnya hubungan seksual para gay? Karena kadang-kadang dia suka menyentil kelamin saya.
4. Apakah bedanya banci dan gay?
5. Apakah seorang gay bisa 'ereksi' dan dapat terangsang dengan cewek? Karena teman saya itu acuh dengan cewek.
6. Bagaimanakah cara menyembuhkan ke-gay-an tersebut? Mungkin saya bisa sarankan si Adi untuk keluar dari lingkaran setan tersebut.
7. Sampai pada tingkat manakah seorang gay itu harus saya hindari? Karena cewek saya menghendaki saya pindah kost, padahal saya tidak melihat dia bereksperimen terhadap diri saya.

Atas bantuan dari teman-teman GN saya ucapkan banyak terima kasih.

(ANGGA-SIDOARJO)

Angga yang lagi bingung,

Wow...kayaknya kamu peduli banget terhadap temanmu itu, sehingga sampai bersusah-susah menghubungi GN untuk menanyakan seluk beluk seputar gay. Padahal belum tentu temanmu itu gay. Andaikata dia memang benar seorang gay, nggak seharusnya pula kamu terlalu ikut campur dalam kehidupannya, karena selain hal ini sangat pribadi sekali, belum tentu juga dia suka dengan sikap pedulimu itu. Jadi hendaknya kamu bisa menahan diri untuk tidak ikut campur dalam kehidupan seseorang, kecuali kalau memang diminta bantuan dan sarannya.

Sekarang langsung saja GN jawab semua pertanyaan-pertanyaanmu itu:

1. Seorang gay tidak mempunyai ciri-ciri khusus, hampir sama dengan cowok-cowok biasa. Hanya gay yang bersifat feminin lebih kentara dari sikap & gayanya yang mungkin terlihat seperti cewek. Jadi memakai busana ketat, tidur dengan celana dalam saja dan lain-lain bukan ukuran untuk menunjukkan bahwa seorang itu adalah gay. Kalau kamu simak baik-baik, adalah hal yang lumrah bila cowok-cowok suka tidur dengan celana dalam saja atau suka telanjang saat berganti pakaian di depan sesama teman cowoknya.

2. Yang bisa menjawab hal ini adalah si Adi sendiri. Kalau kamu berani, tanya saja langsung pada dirinya.

3. Seks oral, seks anal, onani, jepit paha dan sebagainya. Kalau cuma menyentil kemaluan, mungkin cuma bercanda saja (maklum gaya bercandanya cowok terkadang suka begitu).

4. Banci dan gay memang secara seksual tertarik pada cowok, namun dalam penampilan sehari-harinya banci selalu memakai atribut cewek (memakai rok, membesarkan dada, memanjangkan rambut, bahkan operasi kelamin segala), sedang gay tetap memakai atribut cowok meski kadang ada yang feminin.

5. Gay tulen jelas tidak tertarik dan terangsang dengan cewek. Bila temanmu acuh pada cewek, mungkin ada alasan yang lain, jangan berburuk sangka dulu.

6. Gay bukan penyakit, jelas tidak ada obatnya. Sifat gay seseorang akan tetap melekat pada dirinya selama dia hidup. Gay bukan lingkaran setan lho...

7. Jika memang temanmu itu benar seorang gay, kenapa harus dihindari selama memang dia tidak merugikanmu. Apa lagi kamu sudah membuktikan bahwa memang dia tidak merugikanmu, kenapa mesti mesti takut? Soal kamu pindah kost atau tidak, cuma kamu yang bisa menentukan.

Sekali lagi...gay atau bukan, bukanlah sesuatu hal yang perlu dikhawatirkan.. Asalkan bisa menjadi sahabat baik, kenapa mesti dihindari. Dan satu hal lagi, janganlah selalu berusaha mencampuri privacy seseorang, meski itu temanmu sendiri. Karena bila temanmu itu tidak menyukainya, bisa-bisa persahabatan kalian akan rusak. Atau jangan-ja-ngan kamu sendiri yang gay? He-he-he, bercanda lho, jangan marah!

▼ TIM GN

PIDATO DEDE OETOMO di MALAM ANUGERAH FELIPA de SOUZA 1998

Selamat malam! Sungguh senang sekali saya berada di sini bersama kawan-kawan semua malam ini.

Setelah tentara menembaki serombongan demonstran mahasiswa dan membunuh enam di antaranya di Ibu Kota pada 12 Mei, saya tersadarkan bahwa tidak ada lagi kemungkinan mundur bagi kami dalam gerakan pro demokrasi. Saya makin yakin, walaupun penting bagi saya berangkat ke New York untuk menerima hadiah Felipa de Souza, lebih penting lagi bagi saya berada bersama komunitas saya.

Segala sesuatunya berkembang amat cepat sesudahnya, dan pada awal minggu yang lalu saya kuatir skenario yang serupa sedang dipersiapkan tentara untuk kota kami, terutama ketika pasukan khusus bereputasi kejam dikerahkan di sana. Untuk pertama kalinya ada kekuatiran serius bahwa banyak pemimpin mahasiswa, kalau bukan dosen-dosen yang paling vokal juga, akan ditangkap, diculik atau dibunuh. Tambahan pula, tidak ada jaminan bahwa keluarga saya tidak akan celaka apabila keadaan menjadi lebih buruk.

Untunglah kekuatiran itu ternyata tak berdasar, Presiden Soeharto mundur hari Kamis yang lalu, suatu faksi tentara yang tidak begitu kejam berjaya dalam perebutan kekuasaan di Ibu Kota, dan mahasiswa serta keluarga saya menganggap saya dapat berangkat.

Pekerjaan saya dengan kaum gay di Indonesia selama 18 tahun terakhir merupakan tantangan dan perlawanan terhadap ideologi dominan rezim Soeharto, yang mencakupi heteroseksisme munafik.

Represi negara dan masyarakat terhadap gay, lesbian dan waria di Indonesia lebih halus. Lebih dari satu anggota Komnas HAM, misalnya, secara pribadi menyatakan kepada saya bahwa selama masih ada hal-hal yang lebih mendesak seperti HAM legal dan politik, hak-hak yang berka-

itan dengan identitas gender dan orientasi seksual dapat dan harus menunggu.

Represi terhadap gay, lesbian dan waria terutama terjadi dalam keluarga, lembaga yang paling dekat di hati banyak orang Indonesia. Karenanya hidup sebagai gay yang bermartabat praktis mustahil. Dorongan untuk menjalani kehidupan pernikahan heteroseksual berakibat kaum gay, acapkali juga istrinya, apakah tahu atau tidak mengenai hal itu, menderita seumur hidupnya.

Represi yang sama berupa larangan dari para pemuka agama, yang merupakan azab bagi banyak gay Indonesia justru karena mereka amat religius.

Namun barangkali yang sama memilukannya bagi kaum gay di Indonesia adalah didiamkan dan ditutup-tutupinya homoseksualitas dalam kehidupan masyarakat. Sementara media telah mengabarkan hal ini, jarang sekali kaum gay diberi kesempatan menjadi subyek; paling sering kita hanyalah obyek yang dapat meningkatkan tiras.

Adalah suatu rasa marah terhadap represi semacam inilah yang mendorong saya mulai berorganisasi pada awal tahun 1980-an. Selagi saya membuka diri ketika menempuh program pascasarjana di Cornell University, saya bersumpah bahwa penderitaan yang saya alami sebagai orang muda tidak boleh lagi terjadi pada orang lain. Saya ingin berbagi dengan orang lain kebahagiaan melepaskan diri dari beban heteroseksisme represif masyarakat kami. Dewasa ini pun, jikalau saya sedang ragu-ragu apakah pekerjaan saya berarti, datang sepucuk surat dari seorang gay muda atau tidak begitu muda di pelosok nun jauh di sana yang mengatakan, tahu mengenai organisasi kami telah memberinya tekad baru untuk terus hidup, walaupun bukan sebagai gay terbuka. Surat seperti inilah yang terus mendorong saya.

Hadiah Felipa de Souza ini saya peroleh dalam saat penting dalam sejarah Indonesia. Untuk pertama kalinya dalam 30 tahun ada kesempatan menggulingkan ideologi dominan kemunafikan dan menggantikannya dengan ideologi kejujuran. Kemungkinan mereformasi budaya dan moralitas membuka kesempatan bagi kami semua di Indonesia untuk jujur dengan diri sendiri, untuk mulai mempertanyakan heteroseksisme, agama koersif, dan didiamkan dan ditutup-tutupinya kelompok-kelompok marjinal. Kesempatan untuk memberi rakyat pendidikan politik, yang lama sekali dihambat dengan penahanan, penghilangan, dan penyiksaan, menjadi kian nyata kini, yang mudah-mudahan akan membuka jalan bagi kaum gay untuk berorganisasi lebih kuat lagi. Itulah harapan saya dan visi saya bagi Indonesia yang baru.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada International Gay and Lesbian Human Rights Commissi-

on karena telah mengakui pekerjaan saya di Indonesia dengan hadiah Felipa de Souza. Saya amat kuat merasakan bahwa hadiah ini juga untuk banyak aktivis yang selama 18 tahun terakhir menjawab panggilan saya untuk berorganisasi dan memberdayakan diri. Tanpa mereka semua, saya hanya teriakan di padang gurun.

Saya ucapkan terima kasih juga kepada banyak orang yang telah mengilhami dan membantu saya dengan caranya masing-masing selama ini.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada almarhum ayah saya dan ibu saya, karena senantiasa membiarkan saya melakukan apa yang dalam keyakinan saya perlu dikerjakan, bagaimanapun memilukan dan mengkhawatirkannya bagi mereka, dan kepada kekasih saya selama 16 tahun, Mochamad Rudy Mustapha, karena berbagi hidup dan cita-cita dalam suka dan duka.

(New York, 28 Mei 1998)

▼ **DEDE OETOMO (GN)**

SALAM SOLIDARITAS !!!

KAMI DARI ***BATAM GAY SOCIETY (BAGASY)***

MEMBERITAHUKAN

BAHWA KAMI TIDAK JADI MEMBUBARKAN DIRI DAN AKAN TERUS BERGABUNG DALAM ***JARINGAN LESBIAN & GAY INDONESIA (JLGI)***



PERAYAAN PASKAH
DAN
PERINGATAN HARI JADI KE-V
PERSEKUTUAN HIDUP DAMAI & KUDUS



Salah satu adegan drama 'Bukan Kulit Tapi Isinya'...

Petang yang cerah, hari Senen 27 April 1998, bertempat di Gedung Serba Guna Garnisun, Jln. Ngemplak No. 2-4 Surabaya. Terdengar sayup-sayup iringan musik lagu-lagu Rohani mengalun, memanggil umat-Nya untuk datang berkumpul. Di muka pintu telah berdiri penerima tamu oleh rekanita yang cantik-cantik, ramah dan murah senyum dengan mengenakan busana nasional. Undangan yang hadir sekitar 350 orang, terdiri dari kaum waria, gay dan khalayak umum. Selain dari kota Surabaya sendiri, undangan juga datang dari Bandung (Ibu Patricia dan rombongannya), Tegal (Ibu Jerry dan Ibu Venti), Semarang (Ibu Henny S), Yogyakarta (Bpk. Harry), Tulungagung (Ibu Henny G), Malang (Ibu Aries).

Pukul 18.45 WIB, dimulailah acara Perayaan Paskah dan HUT ke-V Persekutuan Hidup Damai & Kudus, dengan MC Bapak Pdt. Yosia dan Doa Pembuka oleh Ibu Anna S. Setelah itu kata sambutan oleh Ketua

panitia, yaitu Yugus, yang menjelaskan latar belakang diadakannya acara ini. juga menjelaskan tentang tema yang diambil, yaitu: *"Bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat" (Lukas 21: 18 B)*. Tujuannya: memperingatkan rekan-rekan kaum waria, gay, lesbian yang hidupnya tidak tertib (I Tesalonika 5: 14) dan memberi support kepada rekan-rekan kaum waria, gay dan lesbian agar bangkit dari 'lumpur', sebab penyelamatan kita sudah dekat. Karena di dalam Efesus 5: 15-16 mengatakan: *"Karena itu perhatikanlah dengan seksama bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal tetapi seperti orang arif dan pergunakanlah waktumu yang ada karena hari-hari ini adalah jahat."* Dilanjutkan dengan sepatah kata dari ketua Persekutuan Hidup Damai & Kudus: Ibu Handayani, yang intinya mengatakan kerinduannya untuk memiliki 'adik-adik rohani' di kota-kota lain...(Hallo...adakah yang terbebani?).



Gay & Waria selalu kompak !

Pembacaan firman disampaikan oleh Bapak Pdt. Jeffry S.Th, diambil dari Lukas 21: 25-33, yang intinya mengajak kita agar bangkit dari 'lumpur', atau tidur rohani juga yang masih tenggelam dalam kesibukan/ hobby....bangkit...bangkitlah dan datang kepada Yesus. Walaupun saat ini kita hidup dengan beban yang sangat berat, Yesus mengatakan: *"Marilah kepada Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku memberi kelegaan kepadamu..." (Matius 11: 28)*. Kemudian ditutup dengan doa berkat.

Memasuki acara hiburan, dimulai dengan tampilnya Grup Pengamen membawakan beberapa lagu pujian dalam bahasa Jawa dengan iringan musik keroncong. Disambung dengan pujian dari rekanita Fonda. Lalu diteruskan oleh VG. Hidup Damai & Kudus yang terdiri dari 5 orang personil, membawakan lagu Mars Mudika dan Puisi HUT ke-V Persekutuan Hidup Damai & Kudus, cukup rancak bo! Ada juga persembahan balet dari rekanita Jane B. Juga duet oleh drg. Ruchana dan drg. Piere.

Puncak acara adalah drama yang dibawakan oleh anggota Per-

sekutuan Hidup Damai & Kudus, yaitu Anna, Fonda, Mak Syam, Lia, Rengga, Sujono, Darmin, Yugus dan Gresse, dalam versi ludruk yang berjudul "Bukan Kulit Tapi Isinya." Ceritanya mengetengahkan konflik keluarga kaya yang takut akan Tuhan, memiliki



Bagi-bagi sembako, bo !

seorang anak tunggal yang diharapkan dapat menjadi penerus keturunan dan usaha keluarga tetapi anak tersebut malah menjadi *bes* (banci). Sementara di keluarga yang lain, seorang janda miskin juga memiliki seorang anak yang selalu menyusahkan hati ibunya dengan perbuatannya yang suka mencuri, berjudi dan *mabar* (mabuk), yang akhirnya bertobat mencari kehidupan yang damai dan suka cita. Lalu seorang *lentes/luna* (lonte) yang putus asa dalam hidupnya karena tidak menemukan kehidupan yang damai sejahtera dan akan bunuh diri tetapi dapat dicegah. Mereka semua ke keluarga Ayub untuk minta pendapat. Karena kasih Allah, keluarga yang kaya tersebut bersedia menerima kembali anaknya apa adanya, sebab ada janji khusus bagi kita (kaum waria/gay/lesbian) yang terdapat dalam Yesaya 56: 4-5.... *"Sebab beginilah Firman Tuhan: kepada orang-orang kebiri yang memelihara hari-hari Sabatku dan memilih apa yang Ku hendaki dan yang berpegang kepada perjanjianKu, kepada mereka Ku berikan dalam rumah-Ku dan di lingkungan tembok-tembok kediaman-Ku suatu tanda dan nama-itu lebih baik dari pada anak-anak lelaki dan perempuan-suatu nama abadi yang tidak akan lenyap akan kuberikan kepada mereka."* Kepada anak yang suka mencuri dan yang *lentes*, Yesus mengatakan: *"Aku mengampuni dosamu, pergi dan jangan berbuat dosa lagi....." (Yesaya 1: 18 dan Yohanes 8: 11).* Saat itu juga terjadi pemulihan hubungan antara anak dan orang tua.

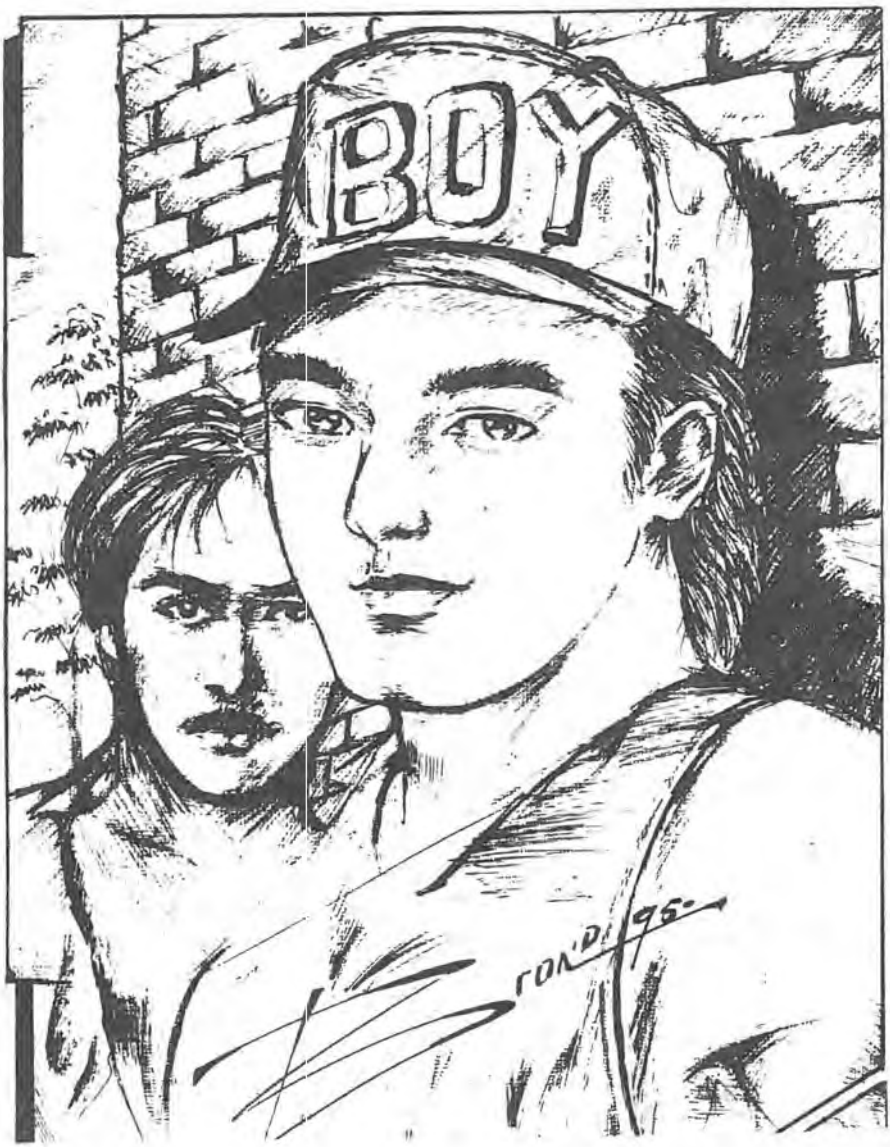
Bersamaan dengan itu, diadakan aksi sosial pembagian sembako yang disponsori oleh Apple Dolls pimpinan Jane B, pada anggota Persekutuan Hidup Damai & Kudus yang kekurangan. Dan pukul 21.30, seluruh rangkaian acara usai sudah.

▼ YUGUS (GN)


'Adakah Cinta,
Aku bertanya
adakah tempat untukku
Di dalam relung hatimu
yang selalu kudamba.
Aku ingin menempati
dan diam di sana
kan kubawa segala rindu ini
dalam rasa bahagia
Aku bertanya
adakah cinta
ku temukan di sana
Walau,
tiada yang akan abadi
yang kutahu
di dalam duniaku ini..
Cipt. Manuel-Christian CB eak 8649 - JKSGR - Jakarta

CERITA PENDEK

Surat Bersampul Biru



Dan ketika cintaku telah tumbuh subur di dalam hati,
Ketika mimpi-mimpi indah tentang dirimu menghiasi tidurku,
Ketika lamunan tentangmu memenuhi setiap waktu luangku,
Kau tinggalkan aku tanpa kabar berita,
Kau biarkan aku terjun dari ketinggian di angkasa tanpa parasut
Buum !!!

Sebenarnya saya sudah melupakan kamu. Tidak, tidak, rasanya terlalu munafik jika saya katakan begitu , karena kadang saya masih terbayang pada wajah simpatikmu. Bahkan terkadang saya masih membaca surat yang pernah kau kirimkan padaku.

Kalaulah saya tak pernah memikirkan dirimu pada enam bulan terakhir ini, mungkin itu hanya disebabkan betapa inginnya saya untuk melepaskan bayang-bayangmu dalam hidupku.

Mungkin kamu suah lupa pada awal perjumpaan kita. Awal tahun 95, eh bukan, awal tahun 94 yang lalu. Saya suka kamu, kamu ti-dak menyukai saya. Saya memperhatikan kamu, kamu tidak memberikan perhatian sedikitpun pada saya.

Setelah dikenalkan oleh seorang sahabatmu, kita tidak pernah berjumpa selama 2 bulan. Saya tersiksa dengan keadaan itu. Ingin saya mengunjungimu, atau sekedar meneleponmu untuk menghapuskan keinduan ini. Tapi untuk alasan apa ?

Kamu ingat, ketika saya dan kamu diajak Dony ke pesta pernikahan temannya . Kamu datang terlambat. Saya lebih terlambat lagi. Dan kita telah ditinggalkan Dony. Saya ingat sekali betapa masam mukamu pada saat itu. Cemberutan pada mukamu.

Dan kalaulah akhirnya kita berdua menghabiskan waktu di Citra Land, mungkin karena ingin refreshing saja. Kamu banyak bercerita tentang problem-problemmu di rumah. Tentang kediktatoran ortumu. Saya hanya mendengar dan mendengar. Lalu kita nonton film *Rumble In The Bronx* bersama. Sisa waktu yang ada kita gunakan berjalan keliling Citra Land tanpa memasuki satu tokopun.

Entah mengapa, sejak saat itu saya saya merasa akrab denganmu. Kamu pun demikian. Mungkin karena banyaknya persamaan diantara kita.

Nonton kedua kali, pertengahan bulan Mei, film *My One And Only You*, Saya ingat sekali ketika kamu dengan sengaja memegang jemari tangan saya dalam kegelapan bioskop.

"Maaf nggak kelihatan. Gelap sich. "Mungkin kamu tidak tahu, betapa merahnya muka saya pada waktu itu. Betapa bersoraknya hati ini. Pada saat itulah kita resmi menjalin hubungan.

Hari demi hari kita lalui bersama. Di akhir pekan kita habiskan ke

Puncak. Berdua, hanya berdua. Hari-hari biasa, kadang kamu menjemput saya sepulang kerja, atau hanya mengobrol via phone.

Kejadian yang paling berkesan, mungkin ketika kamu ulang tahun. Saya membawa bingkisan, padahal untuk ulangtahun pernikahan ortu saya. Kamu kira itu untukmu. Wah, betapa GeeR-nya kamu. Ha-Ha-Ha. Dan kamu nyengir sambil berkata: "Jadi malu hati." Baru kemudian saya keluarkan kotak kecil dari saku saya dengan bungkusan warna-warna pastel, sebagai hadiah untukmu. Masih ingatkah kamu?

Saya ingat bulan September tahun yang sama sebagai bulan yang tidak memberikan kecerian hubungan di antara kita. Saya berusaha meneleponmu, namun dibilang kamu tidak ada. Saya mencoba mendatangi rumahmu, namun kamu tidak pernah ada. Saya menulis entah berapa pucuk surat untukmu, tapi kamu tak pernah membalasnya. Akhirnya saya pasrah. Kalau ada judul lagu 'September Ceria', mungkin saya orang yang pertama yang paling tidak setuju dengan pernyataan itu.

Hari-hari pertama menyadari kehilangan dirimu adalah masa-masa tersulit dalam hidupku. Saya merasa bagai di neraka saja. Saya merasa tidak akan mampu menjalani hidup sendiri, tanpa kamu. Mungkin saya terlalu hiperbolik. Tapi memang begitulah kenyataan.

Entah berapa lama waktu yang saya butuhkan untuk melupakan dirimu. Karena saya merasa kamu masih bersama saya. Mendampingi saya dalam kegiatan-kegiatan saya. Menghibur saya dalam masa-masa sulit saya. Apa saya sudah gila?

Perlahan tapi pasti, saya mulai menata kembali hidup saya. Bagaikan cermin yang pernah pecah, saya merekatkan kembali sebilah demi sebilah, sehingga utuh. Begitulah hati saya. Memang tidak seindah semula, ketika pertama diciptakan. Masih terlihat goresan-goresan pada rekatannya. Namun bukan masalah.

Saya mulai mengumpulkan surat-surat darimu dan mem'peti-es'-kannya. Saya mulai belajar untuk melupakanmu. Dan hasilnya, tidaklah mengecewakan walau hal itu tidak dapat dikatakan berhasil.

Sampai waktu itu, ketika saya berjalan-jalan keliling Pasar Baru seorang diri. Kamu memanggil saya. Saya terus berjalan seolah tak mendengar. Tapi kamu mengejar, berjalan beriringan dengan saya. Saya tak bisa menghindar lagi.

"Apa kabar?"

"Baik. Kamu?"

"Baik"

Lalu kamu mengajak saya masuk ke A & W. Saya berusaha menolak. Namun tak berhasil. Kita bagai orang asing. Menghabiskan ice cream dalam diam. Kamu terus menatap bola mata saya. Saya diam saja seolah tak tahu. Dan ketika pulang, kamu bersikeras mengantar saya. Sa-

ya menolaknya dengan tegas. Akhirnya kita berpisah.

Kalaupun kamu lalu menelpon tapi saya mau menerima; kamu datang ke rumah tapi saya tidak ada, itu bukanlah karena saya balas dendam padamu.

Dan terakhir, kamu mengirimkan surat bersampul biru. Isinya singkat, hanya sebuah kalimat. "Aku suka kamu." Lalu ada tanda tangan kamu di bawahnya. Saya membalas surat kamu dengan tak kala singkat. "Aku telah melupakan kamu." Lalu nama saya tercantum pada bawah surat itu. Setelah itu saya tak pernah mendengar kabar tentang kamu. Dan saya telah melupakan kamu.

Sampai semalam saya bermimpi. Saya berada di Kantor Pos, tapi saya tak tahu Kantor Pos mana, karena tempat itu sangat asing bagi saya. Saya membuka kotak pos, tetapi kosong. Tak satupun surat yang tergeletak di sana. Entah dari mana datangnya, saya melihat sepucuk surat tercecer di kaki saya. Saya tak dapat membaca dengan jelas nama pengirimnya. Dan ketika saya hendak mengambil surat itu, kamu datang meraih tangan saya. Menatap wajah saya. Menyatakan bahwa kamu suka saya. Lalu mengecup kening saya.

Ketika bangun dari tidur, saya termenung. Terpaku cukup lama. Saya membiarkan diri dan pikiran saya merekam peristiwa yang telah kita lalui bersama. Saya ingin memanjakan diri saya dengan kenangan-kenangan indah antara kita.

Dan saya mulai mebuka laci meja saya. Membaca surat-surat darimu, mulai yang pertama sampai yang terakhir kuterima. Dan ketika saya membaca surat yang bersampul biru itu, saya membacanya berulang kali. Padahal saya tahu, isinya tak mungkin berubah. Yang pasti, saya sudah hafal isi surat itu di luar kepala.

Saya terbius kembali pada masa-masa indah di antara kita. Benarkah saya telah melupakanmu? Jika memang kita tak pernah lagi dipersatukan seperti dalam hubungan yang pernah ada di antara kita, mungkin itu memang jalan hidup kita. Atau mungkin kamu kamu mau menjawabnya???

▼ AAN (JAKARTA)

(Buat kamu yang pernah menghiasi mimpi-mimpi saya.....)

MALAM RENUNGAN AIDS NUSANTARA 1998: *KOBARKAN NYALA API, TERANGI SETIAP HATI: BERJUANG MENGAKHIRI EPIDEMI AIDS*

Tanggal 17 Mei kemarin diperingati sebagai Malam Renungan AIDS Nusantara, yang pada tahun ini diperingati untuk yang ke-3 kalinya, dengan tema: **Kobarkan Nyala Api, Terangi Setiap Hati: Berjuang Mengakhiri Epidemi AIDS.** Peringatan *AIDS Candlelight Memorial and Mobilization* atau yang di Indonesia lebih dikenal sebagai peringatan Malam Renungan AIDS, pertama kalinya diadakan tahun 1983 di San Francisco guna mengenang teman-teman atau anggota keluarga yang telah meninggal karena AIDS serta menunjukkan dukungan bagi mereka yang hidup dengan HIV/AIDS. Di Indonesia sendiri peringatan ini baru diadakan pada tahun 1996, dan pada tahun ini lebih dari 100 organisasi di 53 kota di seluruh Indonesia turut memperingatinya, termasuk dalam hal ini *GAYa Nusantara*.



Sebelum pelepasan balon, mejenk-dulu ach....

GAYa Nusantara seperti penyelenggaraan yang sudah-sudah, tetap mengadakan acara tersebut dengan sederhana dan penuh khidmat. Dan mungkin satu moment yang menarik di mana bersamaan dalam peringatan acara tersebut adalah, bahwa kota Surabaya khususnya dan beberapa kota besar di Indonesia tengah bergolak. Di mana masyarakat tengah menuntut adanya *reformasi* secara besar-besaran di segala aspek kehidupan. Dan yang lebih mengha-

rukan bahwa dalam kegiatan yang banyak melibatkan aksi solidaritas antara mahasiswa dan masyarakat ini, telah menelan korban. Di mana telah gugur 6 mahasiswa Universitas Trisakti Jakarta, yang telah rela berkorban demi cita-cita dan aspirasi masyarakat. Untuk acara Malam Renungan AIDS Nusantara kali ini, **Didi Soedjono** yang dalam hal ini bertindak sebagai pembawa acara, dalam kata sambutannya tidak lupa mengucapkan ikut berduka cita sedalam-dalamnya atas gugurnya pahlawan reformasi. Semoga arwah dan amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT, Amien. Dan juga mengingatkan para undangan untuk tidak lupa bahwa sebelumnya telah banyak juga teman-teman atau anggota keluarga yang telah meninggal karena AIDS.



Penyalahan lilin yang khusuk.

Acara selanjutnya adalah *Berbagi Rasa*, di mana acara ini ditujukan untuk para undangan-di mana para undangan yang datang kebanyakan dari para mahasiswa yang pro reformasi, selain wakil-wakil dari LSM seperti Perwakos, Yayasan Kemanusiaan dan juga para wartawan baik dari media cetak maupun elektronik-yang pernah mendampingi mereka yang terkena AIDS. Diawali oleh rekan **Dede Oetomo** yang menceritakan pengalaman pribadinya saat berteman dengan odha (orang hidup dengan AIDS) sampai meninggal dan kaitannya dengan situasi politik di Indonesia saat ini. Dan menariknya banyak para undangan yang juga *urun* rasa sesuai dengan pengalamannya masing-masing.

Berikut adalah acara penyalaan lilin, di mana dimaksudkan sebagai tanda solidaritas dan turut prihatin terhadap permasalahan AIDS. Selain merupakan simbol dan harapan, juga untuk menghadirkan suasana khusuk dan menyentuh sanubari pada saat mengheningkan cipta. Di susul dengan pembacaan puisi *Sang Maha* oleh rekanita **Josy**. Acara terakhir adalah pelepasan balon yang disertai dengan pesan-pesan AIDS, yang diharapkan bahwa masyarakat awam khususnya bisa ikut pedull dan

merasakan terhadap penderitaan AIDS saat membaca pesan-pesan tersebut, yang sebelumnya rekan **Fero** memimpin doa bersama. Yang pada intinya mengajak para undangan yang hadir untuk mendoakan mereka yang telah meninggal akibat AIDS dan berharap bahwa epidemi AIDS bisa segera ditanggulangi khususnya di Indonesia.



Arek-arek Pro Reformasi juga ikut peduli AIDS.

Meskipun acara Malam Renungan AIDS Nusantara 1998 ini berlangsung dengan sukses, namun ada sedikit 'suara sumbang' yang menganggap acara ini sebagai kegiatan yang bersifat politik, mengingat situasinya memang bersamaan dengan kegiatan demonstrasi mahasiswa pro reformasi. Sehingga saat panitia tengah sibuk mempersiapkan acara ini, banyak telepon-telepon gelap yang masuk dan mengancam akan membubar-kan acara ini. Puncaknya adalah dengan kedatangan dua orang polisi ke markas GN untuk meminta informasi dan keterangan tentang acara ini. Namun setelah dijelaskan oleh Rudy Mustapha selaku panitia acara, maka merekapun bisa memakluminya. Dan acarapun berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

Demikian tentang laporan kegiatan Malam Renungan AIDS Nusantara-1998.Dalam renungan, kita mengenang mereka yang telah mendahului kita karena AIDS. Kita mawas diri bahwa HIV ada diantara kita. Kita merenungkan sikap kita terhadap mereka yang telah terinfeksi HIV. Kita nyalakan lagi harapan dan semangat bahwa kita dapat mencari jalan keluar yang terbaik jika kita menghadapi epidemi ini bersama-sama. Atau dapat dikatakan bahwa : *Dengan mengikuti Malam Renungan AIDS Nusantara, diharapkan pengetahuan dan pengertian yang kita miliki mengenai HIV/AIDS dapat kita tularkan ke lebih banyak orang lagi.*

DIDI SOEDJONO (GN)



GAY MANCANEGARA ✈

Seri artikel mengenai berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan gay di Eropa pada umumnya dan di Belanda pada khususnya.

RUPA RUPI GAY DI EROPA:

GAY SETENGAH BAYA

Yang namanya gay tentulah juga manusia-manusia biasa, yang bersamaan dengan berlalunya sang waktu, merekapun menjadi tua. Lengkap dengan segala dampaknya. Cukup menarik sekaligus menimbulkan rasa kasihan juga untuk melongok kehidupan kaum gay tua di sini. Mengingat bahwa mereka yang dikategorikan sebagai kaum gay tua di sini mengalami cukup banyak masalah, yang bisa kita jadikan bahan pemikiran. Di Eropa orang dikatakan mulai tua kalau usianya sudah mulai berkepala 4. Tapi itupun juga tergantung dengan sikonnya. Maksudnya, bisa saja dalam usia tersebut dia masih tampak muda.Dalam kehidupan gay di Eropa pada umumnya, yang namanya usia cukup banyak berperanan penting. Tentu saja penampilan tidak kalah pentingnya. Ini dalam kaitannya dengan acara ngeber dan mencari pacar di tempat-tempat berkumpulnya kaum gay, seperti bar, cafe, sauna dan tentu saja "de baan" di Belanda (biasanya semacam taman/hutan di luar kota yang berada di sekitar tempat parkir).

Salah satu gejala yang umum di sini adalah kebanyakan kaum gay muda kurang (tidak) menyukai kaum gay tengah baya (belum manula). Sementara hal yang umum di mana-mana adalah bahwa gay tua menyukai gay muda. Sebagai hasilnya adalah bahwa tempat-tempat semacam itu lebih banyak didominasi oleh yang muda. Sementara yang tua setelah mencoba datang sejenguk dua jenguk (bukan secelup dua celup) cenderung untuk tidak lagi mengunjunginya. Hal ini dikarenakan suasana dalam tempat-tempat semacam itu, terutama cafe dan bar, cenderung untuk menolak dan mengucilkan gay tua. Bahkan dalam situasi tertentu merekapun kadang memperoleh sindiran yang bisa membuat merah telinga. Tindakan kekerasan fisik pun cukup sering terjadi di taman/hutan di luar kota.

Dalam suatu musim panas, saya sendiri pernah menyempatkan

diri menjenguk tempat wisata telanjang dekat Groningen, dimana orang bisa bertelanjang-ria menikmati sang matahari. Sebagian tempat semacam itu biasanya ada yang "dimaklumatkan" sebagai bagian untuk kaum gay. Sehingga sayapun ada di sana. Mengingat saya belum bernah berbugil-ria di tempat umum, maka sulit juga bagi saya untuk menanggalkan semuanya. Jadi tetaplah sang 'celdal' bertengger melindungi tuannya. Satu hal yang jelas terasa adalah pandangan "mengundang" dari para gay tengah baya. Sementara hampir semuanya pada sendirian. Wuih, punya saya jadi 'berkibar-kibar' deh....

Memang ada beberapa cafe/bar yang memberikan wahana bagi kaum tengah baya ini. Tapi tentu saja tempat seperti ini juga tidak begitu banyak dikunjungi oleh mereka yang muda. Bila memang tujuan orang ke tempat ini adalah untuk mencari mereka yang muda, yaa... lupakan saja, deh. Tapi kalau tujuannya adalah untuk sekedar mencari teman untuk ngerumpi kiri-kanan, maka bisalah...

Tentu saja tidak semua kaum muda menolak yang tua. Hanya saja jumlah mereka di Eropa sedikit sekali. Dan kadang mereka inipun agak malu untuk menjumpai yang tua, karena adanya anggapan sosial yang buruk, yakni: mereka menyukai yang tua hanya karena dompet yang tebal. Dan dalam dunia gay di sini merekapun bisa dianggap sebagai "menyimpang". Dan tidak setiap orang bisa menerima prasangka itu. Jadi demi amannya, merekapun tidak berupaya mencari yang tua. Dan apabila kita melongok ke iklan-iklan jodoh/perkawanan di berbagai media cetak, jarang dijumpai iklan dari gay muda yang mencari gay tengah baya. Kecuali iklan dari para gay Asia.

Memang ada beberapa organisasi yang mewadahi mereka-mereka ini. Ada juga biro-biro jodoh yang juga berupaya membantu mereka. Tapi untuk yang satu ini, hasilnya jauh dari memuaskan. Dan untuk jasa yang satu ini dokupun haruslah dikeluarkan dari dompet. Di internetpun ada "newsgroup" untuk mereka-mereka yang menyukai kaum tengah baya, lengkap dengan foto-foto telanjang mereka. Toh jumlah mereka pun tidak begitu banyak, disamping itu tidak setiap orang berlangganan internet. "Gay Krant", tabloid beken di Belanda, baru-baru ini juga menyediakan halaman foto untuk gay tengah baya, dengan titel "rubriek 40+", dengan tujuan agar mereka- mereka ini juga 'mendapat tempat' di dunia gay.

Kondisi hubungan sosial di Eropa yang semakin individualistis, juga membuat rasa kesepian di kalangan gay tua semakin intens. Acara ngerumpi dengan tetangga kiri-kanan bukanlah hal yang lazim di Eropa. Maka bila kita lihat secara umum, kebanyakan kaum gay tua tinggal sendirian. Kebanyakan dari mereka

juga merasa kesepian. Lalu bagaimana mereka berupaya mengatasi masalah tersebut?

Sebagian orang ada yang apatis dan cuek-bebek. Yah, mereka hanya mengikuti hidup ini karena mereka semata-mata hidup atau mencoba menikmati hidup tanpa menuntut lebih banyak lagi dari apa yang mereka miliki saat itu. Yang lainnya ikut aktif dalam perkumpulan yang mewadahi kaum gay tua atau yang bersifat netral, seperti "De Kringen" atau "COC". Dengan demikian ada kontak sosial yang lebih luas. Setidak-tidaknya mereka ada kegiatan yang bisa membuat hidup lebih berwarna. Sementara mereka- mereka yang kebetulan berdompet tebal, maka cakrawala merekapun lebih luas. Diantaranya: menyewa cowok-cowok bayaran yang harganya dimulai dari NLG.150,- per jam!!! Melongok ke negeri-negeri Asia adalah juga salah satu tujuan mereka. Dengan semakin meluasnya jaringan komunikasi terutama juga internet, maka dunia mereka semakin terbuka. Merekapun sekarang tahu bahwa negara-negara Asia menjanjikan sesuatu yang sudah lama mereka cari-cari: cinta dan kehangatan tubuh kaum gay muda yang menyukai kaum gay tua.

Sebagian orang berupaya untuk mencari cinta, sementara sebagian lagi pergi hanya untuk kesenangan seks belaka. Mereka yang mencari cinta kadang menemui kekecewaan, karena tidak setiap niat tulus memperoleh tanggapan yang serius. Karena ternyata cukup banyak juga kaum gay muda di Asia yang menyalah-gunakan situasi ini. Mereka ini berupaya untuk "meningkatkan taraf hidup" mereka dengan-kita katakan saja, menjual cinta. Sementara uang terus saja mengalir ke kantongnya. Kekecewaan demi kekecewaan pun bermunculan. Rasa kepercayaan berubah menjadi prasangka. Cintapun lenyap berganti duka. Tidak semuanya berakhir mengenaskan seperti itu, memang. Banyak juga yang berakhir dengan happy-ending, kayak dongeng.

Sementara kelompok yang kedua, mencari kesenangan birahi semata. Kelompok ini termasuk kelompok beresiko. Mengingat bahwa penyebaran penyakit AIDS akan semakin meningkat dengan cepatnya bila orang tidak waspada. Di Indonesia, bila kita amati maka banyak sekali kaum gay muda yang *dhemen* berat dengan bule, baik yang muda maupun yang tua. Hanya kalau lihat prosentasenya, maka jumlah turis gay berumur lebih banyak dibanding gay muda. Mengingat mereka-mereka inilah yang biasanya sudah mapan dalam bidang ekonomi, sementara yang muda masih harus mengkais-kais.

Godaan dari negeri-negeri Asia ini semakin lama semakin bertambah kuat. Hal itu bisa kita lihat dari semakin banyaknya biro-biro perja-

lanan yang mengkhususkan diri dalam penyelenggaraan wisata ke sana, termasuk wisata seks. Hargapun mulai meninggi dan menggoda. Dengan semakin melemahnya nilai mata uang di kebanyakan negara Asia, maka ini justru makin menguntungkan bagi turis mancanegara untuk melanglang ke sana.

Bila kita kaji, maka gay tengah baya di Indonesia pun mengalami masalah. Hanya masalah mereka toh sedikit banyak berbeda dengan yang di Eropa. Bila kita lihat di tempat-tempat bertenggernya kaum gay, taman-taman, diskotik dsb, maka bisa kita lihat bahwa mereka memperoleh perhatian yang 'sepantasnya'. Setidak-tidaknya banyak anak muda yang ingin berkomunikasi dengan mereka. Dan tidak kurang pula yang berupaya menarik perhatian mereka untuk selanjutnya bisa melakukan kencan. Tentu saja wajah dan penampilan ikut berperan serta. Sementara selerapun berbeda-beda.

Bila kita lihat dari kacamata sosial, maka bisa kita katakan bahwa kaum gay tengah baya di Indonesia tidaklah begitu merasa kesepian. Karena dari kehidupan sosial itu sendiri sudah timbul kontak sosial dengan orang lain. Kontak dengan kaum gay lainnya juga bisa digalang, dengan catatan harus berhati-hati, 'takut terbuka'. Jadi secara umum masalah yang mereka alami bukanlah dari dunia kaum gay sendiri, tapi justru cenderung dari luar, dari masyarakat 'hetero'.

Di kebanyakan negara Eropa Barat, maka masalah gay boleh dikatakan bukanlah hal yang tabu lagi. Banyak sudah acara TV yang membahas tentang hal tersebut. Di Indonesia demikian pula di negara-negara Asia lainnya, masalah budaya dan kontrol sosial masih merupakan masalah utama. Takut melakukan 'coming-out', tidak adanya wadah yang jelas bagi mereka, 'keterlanjuran menikah' demi keluarga/masyarakat, itulah antara lain wajah-wajah masalah mereka. Sementara di Belanda, dengan semakin diterimanya keberadaan kaum gay, maka justru sekarang muncul masalah baru: banyak keluarga yang bercerai, karena sang ayah lebih menuruti hasrat hatinya hidup sebagai gay dan mencari pacar pria. Itu juga fenomena baru. Apabila penerimaan kehidupan kaum gay di Indonesia sudah semakin maju, akankah rangkaian perceraian ini juga akan terjadi di Indonesia di masa mendatang? Hanya waktulah yang akan menjawabnya.

Begitulah sekilas rupa-rupi kehidupan gay tengah baya di Eropa/Belanda. Bagi kalian yang menyukai mereka, wah, kalian bakalan laris di Eropa. Banyak yang antri... he... he... he..... Okay deh, sampai di sini dulu dan sampai jumpa lagi di artikel berikutnya.....

▼ INDOLINGKAR PENPALS

Dalam rangka mengembangkan bakat dan kreatifitas rekan-rekan *hemong* di dunia seni-khususnya fashion, dan juga guna membina keakraban serta kekompakan di antara sesama *hemong*, maka dengan bangga *Pattaya Production Surabaya* menggelar **Pemilihan Putri Pattaya'98**. Minggu malam tanggal 24 Mei 1998 bertempat di **Lido Discotik** Surabaya, event yang dikhususkan untuk *hemong dendong* (gay dandan) ini digelar dengan maraknya, seperti liputan di bawah ini:

Pemilihan Putri Pattaya'98



Parade Peserta Pemilihan Putri Pattaya'98.

Acara dibuka dengan munculnya sepasang MC (**Lalak** & **Gepeng**) yang berbusana adat Jawa ala raja & ratu tempoe doeloe. Setelah mereka bla-bla-bla berbasa-basi sejenak, langsung 'meluncur mulus' 10 orang penari yang mengawali sajian perdana lewat Tari Merak. Ke-10 orang penari centil yang dimotori oleh **Titik**, **Vera**, **Cik Ngah**, **Eka**, **Denada** dan konco-konconya ini tak lain dan tak bukan adalah warga tetap Pattaya yang selalu eksis dan bikin rame tempat *ngeber* tersebut. Tarian pembuka ini memang biasa-biasa saja, namun justru para penari-

penarinya yang 'luar biasa', ada penari yang kecentilan, ada yang salah gerak, ada yang gembrot, ada yang melorot kutangnya.. hi-hi-hi..sehingga tarian ini mendapat aplaus meriah dari para penonton. Meski semua penarinya *dendong*, tapi kumis dan bulu-bulunya tetap tidak dicukur, sehingga punya keunikan tersendiri.



Merak-Merak Hemong !

Usai tarian perdana, satu persatu para peserta **Pemilihan Putri Pattaya'98** berparade dengan anggunnya. Suit-suit iseng, celoteh-celoteh jahil plus tepukan dan ketawa-ketiwi dari para penonton mengiringi langkah-langkah gemulai para peserta yang melenggang di atas catwalk. Mereka saling adu gaya dan unjuk kemampuan untuk memenangkan event ini. Semuanya tampil habis-habisan. Ada yang cantik bak *pewi* (perempuan) asli, ada yang gagah, ada yang over, ada yang sexy, ada yang menor, masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri. Rancangan gaun malam aneka model dan aneka warna yang glamour, menambah pesona mereka. Ke-30 peserta yang melenggang dengan iringan *'My Heart Will Go On'* nya Celine Dion yang dipetik dari love theme songnya film *Titanic* ini, masing-masing punya fans sendiri-sendiri. Sehingga kala mereka tampil, supporter-supporter merekapun rame-rame memberikan dukungan. Suasana Lido Diskotik yang penuh asap rokok itupun semakin gempita saja.

Dan di saat para dewan juri sibuk untuk memilih yang terbaik di antara ke-30 cewek *imitasi* ini, aneka atraksi selinganpun ditampilkan, seperti playback dan tari-tarian. Penampilan *special guest star* yang katanya dari Ethiopia, yaitu **Miss Charlotta**, bener-bener bikin penonton geregetan. Habis goyangnya itu lho... nggak ku-ku, bo! Bintang acara ini selain ke-30 peserta pemilihan, memang milik **Miss Charlotta** yang berambut blonde itu. Goyangannya yang aduhai membuat doi banyak mendapat saweran (lumayan di saat krismon begini). Saking banyaknya saweran, sampe duwitnya jatuh ke-

ceceran di lantai. Dan saat doi membungkuk untuk mengambil duwitnya yang kececer itu...alamak..!.Balon yang dipakai untuk 'mengganjal' dadanya jatuh dengan suksesnya..., dan geeerrr, tawa penonton tak tertahan lagi, serasa Lido mau pecah bo!



Wiwik Si Putri Heboh !

Akhirnya yang dinanti-nanti tiba juga, di mana dewan juri mengumumkan para pemenang pemilihan ini. **Wiwik**, si-hitam manis warga Pattaya, akhirnya berhasil menyabet gelar *'Putri Pattaya Terheboh'98'*. Dan **Dewi** meraih gelar runer-up *'Putri Pattaya'98'*. Setelah itu muncul seorang 'cewek' berbusana ala Putri Duyung berplayback-ria lewat nomor lagu *Pantai Pattaya* (yang dulu beken didendangkan oleh Dara Puspita). Diakhir lagu doi menarik tangan peserta No. 4 sebagai pemenang utamanya. Dan gelar *Putri Pattaya'98* pun berhasil diboyong ke kota Malang, setelah **Tommy** dari IGAMA memenangkan persaingan ketat ini. Setelah penyerahan trophy dan berbagai hadiah kepada para pemenangnya, acarapun ditutup dengan disco time.

Secara keseluruhan, boleh dibilang acara pemilihan ini berlangsung dengan sukses. Cuma sayang duet MC-nya kurang kompak, selain *mike*nya cuma satu (sehingga harus rebutan *mike* saat ngomong), mereka berdua juga kurang memiliki daya improvisasi yang bagus sebagai seorang MC khususnya dalam memandu acara tersebut. Kesan monoton sudah terlihat sejak awal acara. MC yang seharusnya jadi 'motor' untuk kelangsungan acara, hanya terlihat sebagai 'pajangan' saja dibalik gemerlapnya busana yang mereka kenakan. Busana sepasang MC yang terkesan *Kethoprakan*, yang mana sangat tidak pas dikenakan dalam situasi seperti di discotik, semakin kelihatan norak! Untung saja kehadiran artis-artis Pattaya, para peserta, plus **Miss Charlotta** mampu 'menyelamatkan' acara ini dari situasi menjemukan yang diciptakan sepasang MC tersebut.

Satu hal lagi yang perlu dicatat, bahwa para penari yang sebagian besar adalah para panitia aca-

ra tersebut, otomatis cukup membuat mereka jadi kerepotan sendiri, khususnya dalam menjalankan tugasnya sebagai panitia. Sehingga sebelum acara dimulai, para pengunjung sudah 'disuguhi' dengan adegan dari para panitia yang *berseliweran* ke sana-sini dengan kostum Tari Merak-nya itu. Ada yang bertugas menyambut tamu, ada yang mengangkat kardus konsumsi, ada yang ber'say-hello' dengan teman/pacarnya dan sebagainya, yang seharusnya hal demikian itu bukanlah tugas para pengisi acara, dalam hal ini mereka para penari. Seharusnya para penari berada di ruang tersendiri/di belakang panggung, dan tidak muncul/ berseliweran ke sana kemari-dengan memamerkan busana Tari Meraknya itu- sampai tiba gilirannya, sehingga diharapkan bisa membuat *surprise* para penontonnya. Tapi tidak demikian halnya dengan mereka, sehingga kesannya kurang terkoordinasi. Namun kekurangan kecil semacam ini bisa dimaklumi, karena ini event yang pedana dari mereka. Memang tidak ada manusia yang sempurna, sehingga mudah-mudahan untuk event-event berikutnya dapat lebih bagus lagi. Yang jelas acara ini cukup sukses. Selamat buat para panitia dan semua pendukung acaranya.

Menurut **Heri** & **Totok** selaku panitia inti, event **Pemilihan Putri Pattaya** ini diusahakan akan secara rutin digelar setiap tahunnya. Dan jika memang tidak ada aral melintang, mudah-mudahan rencana *Pattaya Production* untuk menggelar **Pemilihan Putra Pattaya** bagi mereka-mereka yang merasa macho dapat direalisasikan dalam waktu dekat ini. Selamat berkreasi dech!

▼ IBHOED (GN)

Ada Apa Di GN 57 ?
Ada tips jitu untuk 'coming out'...
Ada kisah-kisah seru kaum hemong,
di saat-saat menjelang keruntuhan Soeharto...
Tunggu GN. 57 awal September mendatang !

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditang-gapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

DEDY [redacted], lahir 18.2.78, tertutup, cakep, menarik, ramah, ingin berkenalan dengan sesama teman sehati di seluruh Nusantara, tanpa membedakan satu sama lain. Bagi yang berminat, kutunggu surat dan fotonya, d/a: [redacted] **KISARAN** 21223.

JOE, mahasiswa, tertutup, cakep, berbulu, maskulin, hobby: renang, fitness, ngeband. Mendambakan persahabatan sejati dengan semua teman sehati. Surat & foto alamatkan via **GN**.

SUMATRA SELATAN

Attention to all expatriates & foreigners! If you wanna come or drop to Palembang, and feel someone is needed to make your life and lonely night unforgettable, please contact me thru this mail box: **ANTON**, P.O. Box 1073, **PALEMBANG** 30000, **INDONESIA**. I'm very pleased if you can send me with your latest photo in your reply so that it's easier for us to know each other better. All expats and foreigners from Asia (Singapore, Hongkong, Taiwan, Japan, Korea), Aussie, European and States are greatly welcome to contact me. All letters with photos will be treated promptly. No age limit! (As long as you must be foreigners!). Please write in English only.

FIRMANSYAH, 27/172/69, Sumatra/Sunda, ingin kenal dengan teman-teman di seluruh Indonesia (bule juga boleh), diutamakan yang berumur 27-32, macho, tinggi/besar. Bagi yang berminat silakan kirim surat & foto ke: Kotak Pos 102 **MUARA ENIM** 31301. Mohon tidak usah ditulis

nama pengirim di amplop suratnya (cukup di dalam suratnya saja).

LAMPUNG

ELAN, lahir Lampung 5.7.68/165/60, Islam, Sunda, hobby: musik, kenalan, jalan-jalan. Pengen mencari partner tetap usia 35-45, tinggi/berat seimbang, berkumis, tidak gemuk, suku/agama no problem, yang penting cocok dan sayang sama saya. Alamatkan surat dan foto anda ke: [redacted] **LAMPUNG SELATAN** 35363.

JABOTABEK

ADIKOS, 33/168/60, Islam, karyawan, tertutup, sopan, wajar & menarik. Ingin kenal dengan teman-teman G dari seluruh Indonesia, terutama berdomisili di Jakarta (Selatan), usia 20-40, maskulin, tertutup, sopan, jujur & sehat. Surat & foto alamatkan ke [redacted] **JAKARTA SELATAN.**

AHMAD [redacted], 21/163, tertutup, sawo matang, ingin mencari sahabat sehati atau teman hidup yang baik. Semua surat dan foto alamatkan ke: P.O. Box 1236, **JAKARTA UTARA** 14012.

ARI, kelahiran 12.3.75, tertutup, baik, ramah, menarik, ingin berkawan dengan teman G dari mana saja. Alamatkan surat & foto ke: [redacted] **JAKARTA TIMUR** 13120.

DAYAT, 29/163/53, Islam, S-1, karyawan BUMN, berkumis tipis, hobby: korresponden & seni. Ingin kenal dan bersahabat dengan teman sehati dari dalam/luar negeri. Kirim surat & foto ke: P.O. Box 7360/JKSPM, **JAKARTA SELATAN** 12072.

FOBY SD, G, tertutup, cakep, mendambakan teman G dari seluruh dunia. Kirimkan surat & foto kalian ke: [redacted] **JAKARTA** 13220.

Indonesian nice guy 24/170/67, Christian, I'm looking for Indonesian guys and especially western for friendship or perhaps more. Please call me: 021-13011/520-9888 ID 802-9220 or send your letter to: [redacted] **JAKARTA TIMUR** 13120.

R. IRWAN [redacted], 16.7.75/165/48, single fighter, karyawan, hobby: karaoke, foto, dance, acting, nonton. Alamat surat, d/a: Menara Asia Lt. 12 [redacted], **TANGERANG** 15810. Bila kamu ingin hubungi saya, kontak (021) 546-0777 extention 6129, jam 09.3011.30 WIB atau 14.00-18.00 WIB setiap hari kerja Senen-Jum'at.

G, Cantonese, 27/164/52, mencari teman yang sudah berumur, gemuk, bersih. Saya bekerja hanya 2 jam/hari. Dengan sisa waktu yang banyak, saya ju-

ga bermaksud mencari pekerjaan alternatif. Hubungi: **STANI** via (021) 568-6484 jam 18.00-21.00 WIB, atau khusus Minggu jam 08.00-21.00 WIB, atau tinggalkan nama & no. telp anda.

YAYAN [redacted] 23, tertutup, pengen kenal dengan semua G yang baik-baik. Kirim surat & foto kalian ke: [redacted] **TANGERANG** 15170.

JAWA BARAT

ARIES S, 21, ingin bersahabat sekaligus mencari pacar yang cakep, baik dan penuh pengertian. Yang berminat silakan mengirim surat beserta foto ke: [redacted] **CIREBON** 45171.

ARY, 28/175/65, looking to lover, much serious, please you letter to: [redacted] **CIMAHI** 40526, **BANDUNG, INDONESIA.**

CANDRA, Chinese, Kristen, ingin mencari sahabat yang serius, tidak sex oriented. Silakan kirim surat ke: P.O. Box 7808/BDSS **BANDUNG** 40078.

DAVID, 22/173/61, single, ganteng, romantis, tidak ngondek, hobby: renang, basket, travel, music. Mencari pasangan dari dalam/luar negeri usia 22-45, baik, jujur berteman dan benar-benar mencari pacar, monogami, penyayang. Bila berminat, segera kontak & kirimkan fotomu ke: [redacted] **CIMAHI-BANDUNG** 40533.

DANANG [redacted], 21, mendambakan teman/pasangan G sejati yang setia, usia 17-30, bertanggung jawab, pengertian, cakep, sekolah/kuliah/bekerja. Bagi yang berminat, silakan kirim surat & foto ke alamat GN, hanya yang melampirkan foto yang akan dibalas.

DODIK [redacted] lahir 9.11.78, model, hobby sport dan difoto. Mencari teman hidup yang setia. Bagi yang serius silakan kirim surat & [redacted] **CIREBON** 45122.

FIDHO S, 20/165/52, single, putih, cakep, calm, romantis, hobby dengerin musik (love song). Mencari pasangan umur 22-40, jujur, dewasa, monogami, romantis. Kontak segera ke: [redacted] **CIMAHI SELATAN-BANDUNG** 40533.

FEBI K, 29/163/48, bekerja di sebuah hotel, serius, penyayang dan romantis. Cari pasangan G yang jantan, setia dan tertutup untuk berbagi suka duka. Yang

mau dan serius, silakan kirim surat serta foto, d/a: PT. Pos Indonesia (Persero), [redacted] **PANDEGELANG** 42264.

HANS [redacted], 28, tertutup, baik, menarik, ingin bersahabat atau lebih dengan semua G yang baik. Surat & foto, d/a: [redacted] **MAJALENGKA** 45463.

IYAN [redacted], 23, tertutup, ganteng, menarik, ingin mencari teman/pacar yang baik, setia dan bertanggung jawab. Bagi kalian yang berminat, silakan kontak ke: [redacted], **CIREBON.**

KOKO [redacted], 28, tertutup, ramah, setia, cakep, ingin mencari teman/pacar G dari seluruh Nusantara. Yang serius, silakan kirim surat /foto ke: [redacted], **CIREBON.**

TOTO [redacted], lahir 29.10.72/177 /75, sederhana, tidak matre, jujur, tidak suka dibohongi, serius, pengertian dan kasih sayang. Ingin bersahabat atau lebih dengan G di mana saja (Chinese/ bule yang bisa berbahasa Indonesia), usia 25-35, bekerja, tidak berkumis, punya sifat hampir sama dengan saya. Silakan kirim surat anda beserta biodata dan foto, d/a: [redacted], **BANDUNG** 40198. Hanya surat yang ada fotonya akan dibalas.

[redacted]

STEVEN, 22/165/60, mix blood, good looking, student and working in private company as accounting, not feminin, warm and fun, like travelling, watching movies, listen a romantic music. Looking for a adult man who has a "daddy's figur", ages > 35, good looking, have a good job, closed, romantic, have a love and care. If you are and want to know me more, please write to: P.O. Box 1582, **BANDUNG** 40015, **INDONESIA** (please insert your photo). I promise, I will give you back as soon as possible.

JAWA TENGAH-DIY

AAN [redacted], G, tertutup, cakep, baik, ramah, menarik, maskulin, hobby: sport. Ingin mencari teman/pacar yang baik, jujur, setia, bertanggung jawab. Alamatkan surat & foto ke: Jln. Majapahit No. 1 RT01/08 Jungke, Karang Anyar, **SOLO** 57713.

ERICK [redacted], 26/175/68, gagah, cakep, putih, hidung mancung, penampilan keren, peragawan, punya pekerjaan tetap, hobby: fitness. Pengen kenalan dengan siapa saja, semua surat pasti dibalas. Kirimkan suratmu, d/a: [redacted] **YOGYAKARTA**, telp. (0274) 868-338 (jam

kerja) atau pager (0274) 515-668 psw. 310-0117.

ARIEF, 29 Islam, penampilan wajar. Ingin berkenalan dengan G di Indonesia. Semua surat & foto kirimkan ke: [redacted] **SALATIGA** 50773.

HARRY [redacted], 24/170/57, Islam, hobby: menari & fashion. Ingin kenalan dengan semua teman-teman G. Alamatkan surat beserta fotomu, d/a: [redacted] **BANJARNEGARA** 53475.

LEO, 33/167/62, Chinese, tertutup, karyawan, hobby: denger musik, nonton, renang. Ingin bersahabat dengan teman-teman G di mana saja, suku tidak jadi masalah, yang penting orangnya menarik, straight act, jujur. Bagi yang ingin kenal, kirim surat + foto ke: [redacted] **KUDUS** 59361.

MARTIN [redacted], 24/172/65, lulusan D-3 Perhotelan, wiraswasta, wajah lumayan, romantis, penyayang, setia, tidak suka dibohongi, bertanggung jawab, hobby: dengar musik, nonton, koresponden & koleksi perangko/uang LN. Mencari pasangan hidup yang mau tinggal serumah dan tidak akan terikat perkawinan dengan wanita. Tak perlu yang cakep asal bersih, saya suka yang agak tua (bisa ngemong), diutamakan yang berdomisili di Yogya dan sekitarnya. Bagi yang berminat, kirimkan surat beserta foto d/a: [redacted] **YOGYAKARTA** 55753. Atau kontak HP. 082-274-6939.

M.NOOR [redacted] 26/170/65, Islam, hobby: baca majalah & koresponden. Ingin menjalin persahabatan dengan teman-teman G seluruh Nusantara. Surat & foto kirimkan ke: [redacted] **REMBANG**.

I am want member GN because I want friend (friendship) age 30/168/55. My hobby: reading, travelling, music. I am single and I like humor. If you age 30-40 year. Please you write letter or contact with me. If you need for friend/friendship please contact me: **MOKO** [redacted] **KEBUMEN** 54311, **JAWA TENGAH-INDONESIA**. Please you friends write Indonesia or English.

NUR [redacted], tertutup, Islam, baik, ramah, setia, ganteng. Ingin bersahabat dengan semua teman G dari dalam/luar negeri. Bila memang memungkinkan, boleh juga pacaran. Yang berminat silakan kontak ke: [redacted], **TEGAL** 52451.

NONO [redacted], 21/183/70, sawo matang, kumis tipis, rambut ikal, hobby: koresponden, renang dan tukar pengalaman. Aku mendambakan seorang sahabat dekat yang bisa untuk berlindung dan untuk mengadu. Aku juga mau bila ada yang menginginkan untuk tinggal bersama. Bagi yang ingin kenal dapat segera mengirim surat beserta foto dan perangko balasan ke: [redacted] **PURWOKERTO** 53182.

JAWA TIMUR

ADI, 27/172/60, Chinese Indonesian guy, karyawan, cakep, no free sex, hobby: baca, nonton, koresponden, listening music. Mencari teman (atau lebih) yang cakep dan jujur, yang berdomisili di Surabaya dan sekitarnya. Semua surat & foto dialamatkan via redaksi **GN**. Maaf tanpa foto tidak dibalas.

AGA, tertutup, karyawan swasta, baik, ramah. Menginginkan gay khusus untuk teman kencan saja, usia 17-40, tertutup, baik, tidak matre. Saya tidak suka terikat. Bagi yang berminat, silakan kontak surat via **GN** disertai foto yang sexy/bugil.

AGUNG, 30/177/70, aktifis sosial, baik, ramah, hobby: musik, nongkrong, treveling. Ingin kenal dengan seluruh teman gay se-Indonesia, tentu saja buat mereka yang menghargai arti sebuah persabatan. Yang berminat silakan kirim surat ke: [redacted] **SURABAYA** 60112. Pake' foto juga boleh kok!

A. MUSTHIKNO, kelahiran 24.12.73, ingin berkenalan dengan semua teman sehati. Kirim surat & foto kalian ke: [redacted] **SURABAYA**.

ARRI, 27/170/60, Chinese, tertutup, hobby: nonton, music, jalan-jalan. Karena kesepian saya ingin mencari teman sekaligus pacar yang baik, jujur, tidak matre, putih & bersih. Bagi yang serius layangkan surat & foto via **GN** atau kontak (031) 333-841 (hari Minggu/libur).

BILLY, 34/185/80, sarjana, tertutup, atletis, ganteng, hobby: travelling, koleksi majalah hot, nonton BF dan kencan. Mencari teman kencan yang maskulin, handsome, usia 15-50, lebih disukai yang atletis dan berbulu. Berlaku untuk umum, tapi prioritas bagi para 'kucing'. Tidak ingin terikat! Bagi yang berminat wajib melampirkan foto sexy. Jika sesuai dengan seleraku, peminat dari luar Surabaya akan ditanggung biaya transport & akomodasinya. Sedang untuk para 'kucing', dapat nego lebih lanjut. Hubungi: P.O. Box 1161 **SURABAYA** 60011.

DENY DENMAR, 27/168/61, sementara ini tinggal di Madiun, alumnus sebuah PTN ternama di Jawa, saat ini meniti karier di sebuah bank ternama. Gue orangnya diam, tapi kalo udah akrab akan jadi terbuka, ramah dan suka sekali diskusi. Gue juga suka tennis & fitness untuk kebugaran badan. Silakan deh kirim surat

ke: Kotak Pos 87 **MADIUN**.

FEBRI, 20/169, pelajar, single, penampilan biasa, sederhana, serius, hobby: renang, denger musik, dance. Ingin kenal sesama G yang berumur 17-30, serius, mau mengerti dan menerima apa adanya, like sex adventures C including S & M, hard sex, wild sex etc. Surat & foto langsung kirimkan d/a: [redacted] **MALANG**.

HADI, 24/178/82, membutuhkan teman/sahabat gay di Jawa Timur khususnya di Surabaya. Hubungi: HP. 082-312-0188.

HENDRO, pemilik Starko 3424 OP. 491-431, umur seperempat abad lebih, kuliah dan berwiraswasta, hobby: golf, diving, travelling, cinema, shopping, bowling, squash, rally dll. Saya ingin menjalin persahabatan dengan seluruh pembaca GN, baik brondong, senior, bahkan lesbian atau waria sekalipun. Silakan tulis surat ke: [redacted] **MALANG** 65111.

HERRY, 20, tinggi/berat seimbang, tertutup, imut-imut, ramah, humoris, hobby: olah raga (bulu tangkis). Cari teman pena G dari seluruh dunia, khususnya usia < 35, cakep, sudah bekerja. Surat akan dibalas jika dilengkapi dengan foto. Semua surat dialamatkan via **GN**.

JEFFRY, 20, tinggi/berat seimbang, tertutup, hitam manis, cakep, maskulin, hobby: sport. Ingin menjalin persahabatan (atau lebih) dengan semua G yang berkepribadian baik, khususnya yang berdomisili di Surabaya dan sekitarnya. Bagi yang berminat, silakan kirim surat & foto via **GN**.

JOKO, 28, tertutup, ingin menjalin persahabatan dengan siapa saja. Jika berminat, segera kirim surat & foto via GN. Saya menjamin kerahasiaan surat anda.

[redacted]

Hello...buat kamu-kamu boy's di seluruh Indonesia (mancanegara boleh juga), saya **LEO**, cowok G kelahiran 12.4.73, punya hobby banyak terutama renang & disco. Pengen mencari teman/partner yang baik, jujur, setia, penyayang dan tidak matre. Bagi kamu yang berminat, silakan kontak via **GN**.

LEO, 23/164/60, sudah bekerja, supel, ramah, jujur, romantis, tampang lumayan, hobby: nonton, baca, & denger musik. Menginginkan pasangan yang baik & nggak matre. Siapa saja yang berminat serius, silakan kontak ke: [redacted] **SURABAYA** 60297, telp. (031) 870-1833 antara jam 18.00-23.00 WIB.

MICHAEL, student 175/61. I like travelling, corresponding, watching film/videos especially G-film. I also like sex adventures including hard and wild sex, S & M, bondage etc. I am Chinese and uncut, hairless body, enough good looking. If you are 17-35 y.o gays, have or like sexual adventures and have much stories about it please write letters to: [redacted] **BATU** 65301. Complete your let-

ters with your recent photo, you can write in English or Indonesian. If you send me sexy photo is better. Write your favourites styles too.

ANDIK, 20/167/55, wajah lumayan, sederhana penampilan wajar, hobby: baca, renang, koresponden, nonton, denger musik.Mendambakan teman sehati yang serius, umur 25-38, ganteng, berkumis, tinggi 170cm/berat seimbang, pengertian, mandiri dan kebapakan. Surat dilampiri foto sangat diutamakan. Juga terbuka bagi teman-teman yang ingin menjalin tali persahabatan. Alamatkan surat & foto ke: [redacted], **PASURUAN** 67174.

Are you European/Australian gay, 29 or above warm & understanding, faithfull & have a steady job who wants to form a monogamous (& healthy) relationship with Indonesian gay, 24/52/166? Then write to me: [redacted], **SURABAYA** 60293,**JAWA TIMUR, INDONESIA**. Together, we shall over-come culture & communication.

ROMANO, 25/177/67, G tertutup, sarjana, karyawan swasta, ganteng, maskulin, badan berbulu lebat, hobby: sport. Pingin punya teman bobo atau pacar usia 12-35, pelajar/mahasiswa/ bekerja, ganteng, maskulin dan baik. Bagi yang berminat silakan kirim surat via GN. Hanya surat yang disertai foto yang akan dibalas.

YUDI, 30/170/66, body bagus & humoris. Mencari cowok macho yang berbody atletis & keras. Juga buat teman-teman G di Surabaya & sekitarnya yang mencari teman kencan, saya siap tanding! Silakan kontak ke (031) 592-3132 malam hari. Gratis untuk 5 penelepon pertama!

YUDIANTO, 29/165/52, Chinese, karyawan swasta, putih, ganteng, menarik, tertutup, romantis, sopan, pengertian, tenang, sabar, tidak suka freesex, hobby: musik, rekreasi, jalan-jalan. Mendambakan teman G tertutup yang punya sifat-sifat sama dengan saya, kost sendiri/ punya rumah sendiri, usia < 40, domisili di Surabaya atau Sidoarjo. Bagi yang serius harap lampirkan foto dan silakan kontak ke: P.O. Box 1222 **SURABAYA**.

KALIMANTAN TENGAH

RUDI, 22/162, hobby: baca & musik. Pingin bersahabat dengan sesama G. Bagi yang ingin kontak, layangkan surat beserta fotonya ke: [redacted] **PALANGKA RAYA** 73111.

BALI

HI gay guys and straight mowen who want to have closer relationship with Australian. Just send your sexiests picture and the negative to Apollo. We will help you in finding partnership. You also have got the possibelities in getting schoolarship from them. So, just send your datas to: **APOLLO** P.O. Box 3773, **DENPASAR** 80035.

EDO, 31/160, Islam, hairdresser, wajah tidak mengecewakan, berbulu. Mencari teman gay dari seluruh Nusantara atau mancanegara, alamatkan surat & foto ke: Jln. Mayor Metra No. 30 **SINGARAJA**.

SULAWESI TENGGARA

AGOES, Islam, tertutup, maskulin, ganteng, baik, ramah, hobby: olah raga. Pingin punya sahabat gay yang baik dari seluruh Nusantara. Bagi yang ingin kenal, silakan kirim surat & foto ke alamat: [redacted] **KENDARI** 93111.

SINGAPURA

KEVIN [redacted] address: [redacted], **SINGAPORE** 570127. I only wish to correspond strictly with Muscular Muscleman Only! My hobbies are body building and looking immaculately gorgeous. Write in English with photograph of your muscular body and I will definitely reply. If you are an ugly skinny rat, don't bother.

MALAYSIA

JEFFREY [redacted], Chinese, 29, hobby: cooking, making friends and have sex. I'm very good looking (photo with dolls). Please write to me with your photo to my address: [redacted], **JOHOR BARU** 81300, **MALAYSIA**.

JEPANG

Hai, nama saya **ANDREW** [redacted], saya berasal dari New York (Amerika), tetapi saya lama tinggal di luar Amerika, kira-kira sepuluh tahunan (2 tahun di Perancis, 1 tahun di Bulgaria dan 7 tahun di Jepang). Sekarang saya tinggal sendirian di daerah Kyushu di Fukuoka, Jepang Barat. Saya guru bahasa Inggris, Italia dan Perancis, juga menguasai bahasa Jepang serta sedikit bahasa Bulgaria. Saya lahir 16 Juli 1968, tinggi 180 cm/ berat 65 kg. Saya suka bepergian ke luar negeri, belajar bahasa asing, berenang, karaoke, membaca dan mendengarkan musik. Saya menaruh perhatian terhadap Indonesia dan sekarang saya belajar sendiri bahasa Indonesia. Saya G dan ingin berteman dengan G Indonesia. Tolong kirimkan surat dan foto ke alamat: [redacted] **FUKUOKA** 810-0073, **JAPAN**.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can in-sert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND**. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

BELANDA

Hallo, are you a nice, slim, unconventional boy, not older than 27? How about your sense of humour and your ability to enjoy yourself? Should you like to stay or to travel for maximum 8 weeks with a much older man: 58/1,87/73? I, Octaaf, bisexual, married, father of 2 adult children, who live on their own, retired principal of a grammar school, exploit with my wife a gallery with Asian art, travel every year about 3 months and look around for a reliable companion. I visited Bali, Java, Sumatra and should loke to see also other Indonesian Islands. Intellectual/artistic could be nice, buth hearty is most important. I like swimming and I prefer simple, not luxurious facilities. I should like to mean something for you. Perhaps a long relation could grow. Letters to: [redacted] **LEIDEN, THE NETHERLANDS.**

My name is **RUUD** [redacted], born on 2-4-1992. Boring of being alone and I'd like to have contact with sincerespontaneous-full of love-reliable boy/man till 45 years old. To go through this life if everything is allright. Living together in the future is possible. A bit about myself: I'm 1,71 long, weight 75 kgs, have blond grey hair, blue eyes and unhairy. Send your letter with photo to me. I give answer always. Hobbies: reading, travelling, handball, music. Letter to: [redacted] **RIDDERKERK, THE NETHERLANDS.**

My name is **MATHIEU**, 48/187/73, Dutch, dark hair, brown eyes, not hairy, slim, charming, male, intelligent, humourous, attractive. I am looking for personal correspondence with a young, handsome, slim, well-educated, boyish guy. Next August I will visit Jakarta and Sulawesi. Please write me in English and insert photo.Send to: Berg en Dalseweg 229, 6522 BL **NIJMEGEN, HOLLAND.**

SWISS

A Swiss gentleman (50) is looking for a young and handsomeboy, age between 15 to 18 year old, to be supported for studying at University in Yogyakarta. The boy must be clever, talkative, having initiative have an excelent grade on school (SMA) and speaking English well. Please send detailed letter with photo. Address: [redacted], **LAVIGNY-SWITZERLAND.**

MENGUNDURKAN DIRI

ARYA S (Perkawanan 54) mengundurkan diri karena pindah alamat.

IRFAN (Perkawanan 55) mengundurkan diri karena pindah alamat.

LEONARDY [redacted] (Perkawanan55) mengundurkan diri karena merasa tidak memasang iklan di GN, mohon jangan lagi disurati.

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak,** d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Batam Gay Society (BAGASY),** d/a. Yayasan Mitra Kesehatan, Tiban III Blok C-4 No. 105, Sekupang, Batam; **Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi,** Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); **Zaqzim Gaya Metropolitan,** Jln Tanah Tinggi IV RT4 RW03 No 15A, Jakarta Pusat 10000 (Telp. 021-4423874); **MitraS** (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; **N'Oubliez Pas,** Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; **GAYa PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Kang B▼D▼K 1211,** P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42100; **Gaya Semarang,** Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia),** Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga,** Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gaya Satria Purwokerto (GSP),** d/a. Niko Rusmanto, Jln Lesan Pura No. 505 Teluk RT5/III Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; **Gay Organisation (GO),** Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS),** Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; **GASUKAWI,** d.a. Aditya Salon,Jln Slamet Riyadi 92, Sragen , Ja-Teng (Telp. 0271-92213); **GAYa NUSANTARA (GN),** Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@ilga.org); **Asosiasi Pandawa Lima (APL),** Jln Karangrejo Sawah II/37, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); **GYSK▼,** sementara via GN; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA),** d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); **Gaya Suropati,** Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); **Gaya Dewata,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Lembayung Dewata** (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; **Gaya Celebes** Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-513983); **GAYa Intim,** Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); Dimas, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Iviet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09,

Balikpapan, Kal-Tim; Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI),** Kotak Pos 6558/JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); **Persekutuan Hidup Damai & Kudus,** Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos),** Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim,** Jln Kenikir 7 (Kanginan), Sura-baya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo,** Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya,** Jln Per-cetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia,** Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); **Yayasan Utama,** Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara,** Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera,** PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); **Yayasan Abdi Asih,** Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-567-3814, Fax. 563-0862); **Yayasan Citra Usadha Indonesia,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Yayasan Gaya Celebes,** Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **Hotline AIDS 'Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

Keluarga Besar GAYa Nusantara mengucapkan:

Ikut Berduka Cita atas gugurnya 6 mahasiswa Trisakti Jakarta pada 12 Mei 1998 sebagai :

Pahlawan Reformasi

Semoga arwah dan ibadahnya diterima di sisi-Nya, dan keluarga yang ditinggalkannya diberikan ketabahan dan kekuatan iman. Amien.

Kami juga ikut prihatin atas masih adanya beberapa mahasiswa dan aktifis yang hilang maupun yang dihilangkan serta masih adanya tindakan-tindakan anti demokrasi lainnya di Indonesia.

Semoga kejadian-kejadian demikian ini segera dapat di atasi.